

**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN IN  
*EFFECTIVE MONITORING* TERHADAP KECURANGAN  
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE (2017-2019)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH :**

**NAMA : ICHA ADELIA  
NPM : 1705170255  
STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan penerasnya,

#### MEMUTUSKAN

Nama : **LICHA ADELIA**  
NPM : **1705170235**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL STABILITE, FINANCIAL LEVERAGE, DAN IN EFFECTIVE MONITORING TERHADAP KECEURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2017-2019)**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### Tim Penguji

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Penguji II

(NOVI FADHILA, SE., M.M)

Pembimbing

(NOVIEN RIALDY SE., M.M)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

**NAMA** : ICHA ADELIA  
**NPM** : 1705170255  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL LEVERAGE, DAN IN EFFECTIVE MONITORING TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2017- 2019).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

  
NOVIEN RIADLY, S.E, M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si



  
H. JANURI, S.E., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Nama : Icha Adelia  
NPM : 1705170255  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan inefective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019).

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan

**ICHA ADELIA**



## ABSTRAK

### **PENGARUH FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL LEVERAGE, DAN IN EFFECTIVE MONITORING TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2017-2019)**

**Icha            Adelia**

**Program Studi Akuntansi**

**Email: [adeliaichaa21@gmail.com](mailto:adeliaichaa21@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *financial stability* ( $x_1$ ), *financial leverage* ( $X_2$ ), dan *in effective monitoring* ( $X_3$ ) terhadap kecurangan pelaporan keuangan ( $y_3$ ) pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode (2017-2019).

Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan. Tahun penelitian 2017-2019. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pemilihan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS.

Hasil yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Variabel *financial stability* ( $x_1$ ) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05 dan nilai T table < T hitung, yang mana  $1,661 < 5,735$  dengan begitu  $H_a$  di terima. Variabel *financial leverage* ( $x_2$ ) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05 dan nilai T table < T hitung, yang mana  $1,661 < 5,125$  dengan begitu  $H_a$  di terima. *In effective monitoring* ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai T table < T hitung, yang mana  $1,661 < 3,921$  dengan begitu  $H_a$  di terima. Dan secara simultan seluruh *variable independent* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai F Tabel < F hitung, yang mana  $2,47 < 46.007$ .

**Kata Kunci:** *Financial Stability, Financial Leverage, In Effective Monitoring, and Kecurangan Pelaporan keuangan*

**ABSTRACT*****EFFECT OF FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL LEVERAGE, DAN IN EFFECTIVE MONITORING TO Financial Statement Fraud ( EMPIRICAL STUDY AT Beverage COMPANY LISTED ON IDX PERIOD 2017-2019)*****Icha Adelia*****Departement Accounting Program******Email: [adeliaichaa21@gmail.com](mailto:adeliaichaa21@gmail.com)***

*This study aims to determine the influence of of financial stability, financial leverage, dan in effective monitoring to Fraud Financial Statement study at beverage company listed on idx period 2017-2019.*

*The analysis used is Multiple Linear Regression Analysis. The sample in this research is 31 companies. Year of study 2017-2019. The type of data in this study is secondary data. Sample selection method is purposive sampling method. And data processing using SPSS software.*

*The results contained in this study is financial stability variable ( $x_1$ ) has a significant value of 0.000 which is smaller than the 5% probability, which is 0.05 and the value of T table < T count, which is  $1.661 < 5.735$ , so  $H_a$  is accepted. The financial leverage variable ( $x_2$ ) has a significant value of 0.000 which is smaller than the 5% probability that is 0.05 and the value of T table < T count, which is  $1.661 < 5.125$  so  $H_a$  is accepted. . In effective monitoring ( $X_3$ ) has a significance value of 0.000 which is smaller than the 5% probability, which is 0.05. The value of T table < T count, which is  $1.661 < 3.921$  so  $H_a$  is accepted. And simultaneously have significant effect to financial statement fraud at beverage company in Indonesian Stock Exchange with significance value 0.000 smaller than 0.05. F Table < F Count, which is  $2,47 < 46.007$ .*

***Keyword:*** *Financial Stability, Financial Leverage, In Effective Monitoring, and Financial Statement Fraud.*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul “Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, Dan In Effective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)“.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Ayah dan Mama tercinta serta keluarga besar yang telah banyak sekali memberikan dukungan dan semangat kepada penulis baik dari moril maupun materil dengan tulus dan ikhlas serta do'a yang tiada hentinya.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Novien Rialdy, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
7. Seluruh Staff Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis demi selesainya proposal ini.
8. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Untuk teman-teman seperjuangan, Fildza Alifah Hulwani, Rini Maysaroh Panjaitan, Dinda Dhea Ernanda, Tiansih sasqia zaidani, Gabelaura Pratami, dan Miftahul Jannah, , serta untuk teman sekelas Akuntansi E'17 Pagi dan Akuntansi A'17 Malam yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.



Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya proposal ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan,

2021

ICHA ADELIA  
NPM : 1705170255

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	9
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
A. Tujuan Penelitian .....	9
B. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
1. Landasan Teori .....	11
A. Pelaporan Keuangan ( <i>Financial Reporting</i> ).....	11
B. Fraud .....	12
1. Definisi <i>Fraud</i> .....	12
2. Teori <i>Fraud Pentagon</i> .....	13

C.	Konsep <i>Financial Statement Fraud</i> .....	15
1.	Pengertian <i>Financial Statement Fraud</i> .....	15
2.	Tipe <i>Financial Statement Fraud</i> .....	16
	<i>a. Fraudulent Financial Reporting</i> .....	16
	<i>b. Misappropriation of Assets</i> .....	16
D.	<i>Earnings Management</i> .....	17
E.	<i>Financial Stability</i> .....	18
F.	<i>Leverage</i> .....	20
G.	<i>Ineffective monitoring</i> .....	21
H.	Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	22
2.	Penelitian Terdahulu .....	24
3.	Kerangka Konseptual.....	26
4.	Hipotesis Penelitian .....	26
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
1.	Pendekatan Penelitian .....	28
2.	Tempat Penelitian .....	28
3.	Waktu Penelitian.....	29
4.	Definisi Operasional .....	29
	A. Variabel Dependen.....	29
	B. Variabel Independen .....	31
	1. Variabel <i>Financial Stability</i> .....	31

	viii
2. <i>Leverage</i> .....	31
3. Variabel <i>Ineffective Monitoring</i> .....	32
5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
A. Populasi .....	32
B. Sampel.....	34
6. Teknik pengumpulan data .....	35
7. Teknik Analisis Data.....	36
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
B. Uji Asumsi Klasik.....	36
1. Uji <i>Normalitas</i> .....	37
2. Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	38
3. Uji <i>Autokorelasi</i> .....	39
4. Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	39
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
D. Uji Hipotesis .....	41
1. Koefisien <i>Determinasi</i> ( $R^2$ ).....	41
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	42
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Sampel Penelitian .....	44
B. Statistik Deskriptif .....	44



C. Pengujian Asumsi Klasik .....	45
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Multikolinieritas .....	47
3. Uji Heteroskedastisitas .....	48
4. Uji Autokorelasi.....	49
D. Uji Hipotesis .....	51
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
2. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	52
3. Uji Simultan (Uji F) .....	53
4. Uji Parsial (Uji t).....	54
E. Pembahasan .....	56
1. Pengaruh Financial Stability berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). .....	56
2. Pengaruh Financial leverage berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	57
3. Pengaruh Ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). .....	58
4. Pengaruh Financial Stability, financial leverage, dan ineffective monitoring berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud baik secara	

simultan maupun parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	x 60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Research Gap Financial Statement Fraud.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1 Populasi.....	32
Tabel 3. 2 Proses Seleksi Sampel.....	34
Tabel 3. 3 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji F .....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambat 1. 1 Financial Statement Fraud .....	5
Gambar 2. 1 Fraud Pentagon .....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Grafik .....	47



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan perusahaan. Informasi ini berisi keterangan mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini. Laporan ini sangat berguna untuk pemakai laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi perusahaan. Keputusan ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya dalam rangka estimasi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan sangat memerlukan laporan ini untuk digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. Keputusan ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut, mengambil saham yang sudah ditanamkan dan untuk memilih bekerja di perusahaan tersebut atau memilih perusahaan lain untuk bekerja. Kondisi perusahaan yang sebenarnya akan tergambar dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Mengacu pada PSAK penerbitan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan akan berfungsi maksimal apabila disajikan sesuai dengan unsur-unsur kualitatifnya seperti mudah dipahami, andal, dapat

diperbandingkan, dan relevan. Menurut PSAK 01 tentang penyajian laporan keuangan, komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (neraca pada akhir periode).
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif selama periode.
3. Laporan Perubahan Ekuitas selama periode.
4. Laporan Arus Kas selama periode.
5. Catatan atas Laporan Keuangan berisi informasi ringkasan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.

Keakuratan laporan keuangan sangat diperlukan oleh semua pemangku kepentingan di dalam perusahaan. Maka dari itu manajemen harus menyajikan laporan keuangan dengan akurat dan tidak menyesatkan. Tidak menyesatkan dalam artian laporan keuangan disajikan sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku dan tidak dimanipulasi. Salah satu manipulasi yang kerap terjadi dalam perusahaan adalah manajemen laba. Kecurangan pelaporan keuangan merupakan jenis kecurangan atau fraud yang paling merugikan dibandingkan dengan bentuk kecurangan yang lainnya. Karena kecurangan pelaporan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak pengguna laporan keuangan.

Perusahaan *go-public* merupakan perusahaan yang mempunyai kemungkinan yang lebih tinggi untuk terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan (*Fraud*). Perusahaan yang *go-public* dituntut untuk melakukan peningkatan kinerja guna meningkatkan nilai perusahaan agar mampu bersaing dan memenuhi tuntutan pasar. Apabila perusahaan ini tidak mampu menaikkan

nilai perusahaan dan memenuhi tuntutan pasar, maka perusahaan dapat terancam pailit. Hal ini yang menyebabkan pihak manajemen memiliki tekanan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan (*financial statement fraud*) dengan cara manajemen laba (*earnings management*).

Fenomena kasus *financial statement fraud* pernah terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia, yaitu PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2002. PT Kimia Farma Tbk adalah salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2001, PT Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp132 miliar dan laporan tersebut diaudit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Akan tetapi, berdasarkan indikasi oleh Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam (Bapepam, 2002) dengan dilakukannya audit ulang, maka ditemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan lebih saji (*overstatement*) laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar atau 24,7% dari laba bersih yang dilaporkan sebelumnya. Salah saji ini timbul pada unit industri bahan baku berupa *overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 miliar dan *overstated* pada persediaan barang sebesar Rp 23,9 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 miliar. Kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan timbul akibat nilai yang ada dalam daftar harga persediaan digelembungkan melalui penerbitan daftar harga perusahaan (*master prices*) yang dilakukan direktur produksinya. Kesalahan penyajian berkaitan dengan penjualan adalah dengan dilakukannya pencatatan ganda atas penjualan.

Faktor yang diduga menyebabkan adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan adalah *financial stability*, *financial leverage*, dan *ineffective monitoring*.

Stabilitas keuangan (*financial stability*) adalah kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang stabil dianggap memiliki pertumbuhan yang bagus. Manajemen memiliki tekanan (*pressure*) untuk menunjukkan bahwa kondisi perusahaan stabil, apabila kondisi perusahaan tidak stabil, maka manajemen cenderung melakukan kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan dengan tujuan agar kondisi perusahaan terlihat stabil, sehingga membuat investor tertarik dengan perusahaan tersebut.

*Financial leverage* merupakan penggunaan sumber-sumber dana yang memiliki beban tetap dan diharapkan akan menghasilkan tambahan keuntungan yang lebih daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi para *shareholder*. Permasalahan leverage akan selalu dihadapi oleh perusahaan, bila perusahaan tersebut menanggung sejumlah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Besar kecilnya risiko tersebut perlu diketahui agar dapat diantisipasi dengan meningkatkan volume kegiatan usaha.

*Ineffective Monitoring* adalah ketidakefektifan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga digunakan sebagai celah oleh pelaku kecurangan (*fraud*) untuk bertindak menyimpang. Perusahaan yang memiliki sistem pengawasan yang baik dan efektif akan mengurangi kemungkinan kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh berbagai pihak, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik sebagaimana mestinya.

Berdasarkan kajian di atas, penulis melakukan perhitungan kecurangan pelaporan keuangan yang ada pada perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek

Indonesia Periode (2017-2019) masih ditemukan beberapa perusahaan yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan.



**Gambar 1. 1**  
**Financial Statement Fraud**

Berdasarkan kajian di atas di temukan kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi pada tahun 2017-2019. Bahkan ditemukan peningkatan yang stabil. Hal ini masih sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial statement fraud* masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga masih terdapat kesenjangan (*gap*) antar penelitian terdahulu yang dirangkum dalam tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1. 1**  
**Research Gap Financial Statement Fraud**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti
<i>Finauncial Statement Fraud</i>	<i>Financial Stability</i>	Berpengaruh Positif	Apriliana dan Linda (2017)
		Berpengaruh Negatif	Yesiariani dan Isti (2017)
		Tidak Berpengaruh	Sasongko dan Sangrah (2019)
	<i>Financial</i>	Berpengaruh Positif	Rasinih (2016)

	<i>Leverage</i>	Berpengaruh Negatif	Safitri (2019)
		Tidak Berpengaruh	Zurriah dan Sembiring (2020) Upayarto (2013)
	<i>Ineffective Monitoring</i>	Berpengaruh Positif	Aprilia (2017)
		Berpengaruh Negatif	Yesiariani dan Isti (2017)
		Tidak Berpengaruh	Sihombing dan Shiddiq (2014)

*Sumber: diolah oleh peneliti (2019)*

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliana dan Linda (2017) menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, penelitian mereka dilakukan pada 89 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan regresi linear berganda. Apriliana dan Linda (2017) meneliti pengaruh leverage terhadap Manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Yesiariani dan Isti (2017) melakukan penelitian yang berjudul deteksi *financial statement fraud* pengujian dengan *fraud diamond*. Hasil yang diperoleh adalah *financial stability* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* yang dilakukan pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam indeks LQ-45 untuk periode 2010-2014 dengan menggunakan regresi linear berganda terhadap data sebanyak 22 sampel perusahaan. Sasongko dan Shiddiq (2019) melakukan penelitian *Financial Stability, Financial Target, External Pressure, Nature of Industry, Auditor Change, Change of CEO, Frequent of CEO's Picture, CEO duality* menunjukkan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dengan menggunakan regresi *logistic*. Rasinih (2016) melakukan penelitian Pengaruh *Financial Leverage* dan

Profitabilitas Terhadap *Income Smoothing* Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi menyatakan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba penelitian ini dilakukan terhadap 20 perusahaan dengan menggunakan metode analisis data analisis regresi linier berganda. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016 menyatakan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Zurriah dan Sembiring (2020) penelitian berdasarkan 18 perusahaan sampel dengan tehnik studi dokumentasi dan metode analisis regresi linier berganda dan path analysis. Judul yang diangkat pada penelitian Zurriah dan Sembiring (2020) adalah Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill. Upayarto (2013) yang menyatakan bahwa *Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap manajemen laba. Judul yang diangkat pada penelitian Upayarto (2013) adalah Pengaruh Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Independensi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2004-2007 Di BEI). Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2017) menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* memiliki pengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yesiariani dan Isti (2017) memiliki pengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, sementara penelitian yang

dilakukan oleh Sihombing dan Shiddiq (2014) dan menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Berdasarkan uraian di atas dan adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *financial statement fraud*, maka menjadi alasan penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap *financial statement fraud* untuk memperoleh jawaban atas kesenjangan yang terjadi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam karya tulis ilmiah yang berjudul “**Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Leverage*, dan *Ineffective Monitoring* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang *go public* cenderung mengandung salah saji yang meteril.
2. Laporan Keuangan perusahaan cenderung menyajikan kondisi yang baik dan menunjukkan perusahaan tidak mengalami hal-hal yang kurang baik
3. Maraknya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Motivasi manajemen perusahaan untuk memberikan dividen dalam jumlah yang rendah. Maka dari itu, manajemen perusahaan melakukan manajemen laba.



5. Laporan keuangan umumnya disajikan sesuai dengan kepentingan manajemen perusahaan guna menunjukkan kinerja yang optimal yang mereka berikan bagi perusahaan.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Infonesia secara Parsial ?
2. Apakah ada Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Infonesia secara Parsial ?
3. Apakah ada Pengaruh *Inefective Monitoring* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Infonesia secara Parsial ?
4. Apakah ada Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Leverage*, dan *Inefective Monitoring* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Infonesia Secara Simultan ?

### **4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **A. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Financial Stability* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Financial Leverage terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Ineffective Monitoring terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Financial Stability , Financial Leverage dan Ineffective Monitoring terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Peneliti Menambah wawasan dan pengetahuan tentang praktik kecurangan penyajian laporan keuangan.
2. Manfaat Bagi pengguna laporan keuangan, agar mampu mengambil keputusan dengan tepat.
3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menjadi bahan masukan atau acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya sekaligus sebagai sumber informasi bagi peneliti yang lain yang berminat pada masalah yang sama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Landasan Teori**

##### **A. Pelaporan Keuangan (*Financial Reporting*)**

Pelaporan keuangan merupakan segala aspek yang dilakukan dalam hal penyajian dan penyampaian laporan keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, persyaratan minimal isi laporan keuangan, serta pihak-pihak yang menyusun laporan keuangan tersebut. Menurut PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasor, kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar

mereka dapat membuat keputusan ekonomi (keputusan ini mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam entitas atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen). Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Adapun karakteristik kualitatif pokok dari laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Karakteristik kualitatif lainnya adalah materialitas, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, penyajian wajar dan kelengkapan.

## **B. Fraud**

### **1. Definisi *Fraud***

*Fraud* atau kecurangan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh orang baik dari dalam maupun luar organisasi perusahaan dengan maksud tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi pribadi maupun kelompoknya yang merugikan pihak lain. *Fraud* termasuk perbuatan yang melawan hukum. Tindakan kecurangan perusahaan (*corporate fraud*) merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak manajemen dan atau pemilik perusahaan untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pihak regulator. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) merupakan organisasi anti *fraud* terbesar di dunia dan sebagai penyedia utama pendidikan dan pelatihan anti *fraud*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan penipuan atau kekeliruan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik

kepada individu atau entitas atau pihak lain (ACFE, 2003 dalam Barus, 2017). Menurut (SAS) no.99 mendefinisikan *fraud* sebagai sebuah tindakan yang disengaja untuk menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan yang merupakan subjek audit.

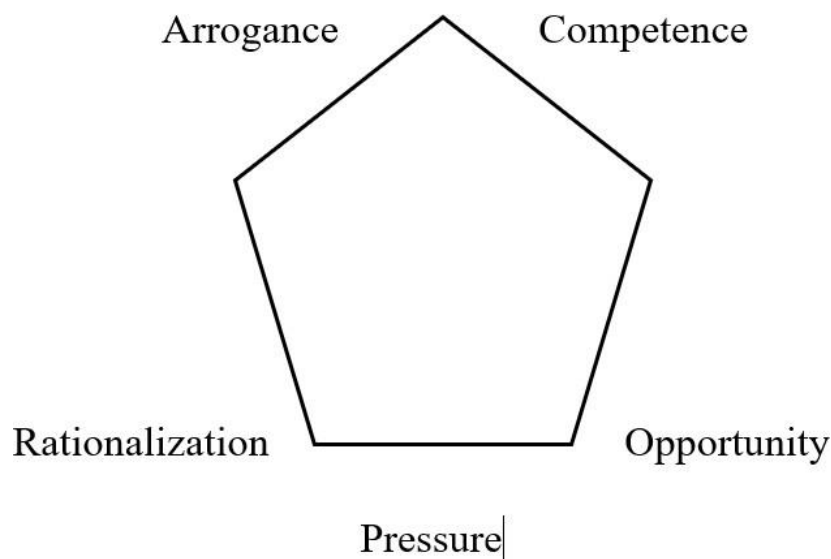
## **2. Teori *Fraud Pentagon***

Teori yang pertama kali digunakan dalam *fraud* adalah teori segitiga *fraud* (*fraud triangle theory*). Konsep ini menyimpulkan bahwa kecurangan secara umum dibagi menjadi tiga sifat umum yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Tekanan (*Pressure*) adalah sebuah tindakan yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan kecurangan (*fraud*). Menurut SAS no.99 (dalam Martantya, 2013), terdapat empat jenis kondisi yang umum terjadi yang menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*). Kecurangan tersebut adalah stabilitas keuangan (*financial stability*), tekanan eksternal (*external pressure*), kebutuhan keuangan individu (*personal financial need*), dan target keuangan (*financial target*). Peluang adalah suatu tindakan akibat adanya peluang atau kesempatan yang memungkinkan untuk melakukan kecurangan (*fraud*). Peluang (*opportunity*) terjadi akibat lemahnya pengawasan serta pengendalian internal yang terjadi kepada manajemen perusahaan. Menurut SAS no.99 (dalam Martantya, 2013) terdapat tiga jenis kondisi yang menimbulkan peluang atau kesempatan (*opportunity*) terjadinya kecurangan yaitu ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*), kondisi industri (*nature of industry*), dan struktur organisasi (*organizational structure*). Rasionalisasi (*Rationalization*) adalah sebuah tindakan dimana pelaku mencari pembenaran atas perbuatannya. Dalam hal ini, integritas manajemen perlu

dipertanyakan untuk melihat keandalan laporan keuangan. Apabila pelaku tidak jujur, maka rasionalisasi penipuan lebih mudah untuk dilakukan. Pelaku kecurangan (*fraud*) selalu mencari dan melakukan pembenaran secara rasional untuk membenarkan perbuatannya. Menurut SAS no.99, rasionalisasi (*rationalization*) terdapat 3 hal rasionalisasi pada perusahaan yang dapat diukur dengan siklus pergantian auditor (*auditor change*), opini audit yang didapatkan perusahaan tersebut, serta total akrual dibagi dengan total aktiva.

Teori *fraud pentagon* merupakan teori pengembangan dari teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953). Teori *fraud pentagon* dikemukakan oleh Crowe Howart (2011). Teori ini menambahkan dua faktor yang mempengaruhi kecurangan (*fraud*) yaitu kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*). Kompetensi (*competence*) merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan kecurangan (*fraud*), sementara arogansi (*arrogance*) merupakan sikap yang menunjukkan bahwa kontrol internal, kebijakan, dan peraturan dari perusahaan tidak berlaku untuk dirinya dan merasa dirinya bebas dari kontrol internal, kebijakan, dan peraturan dari perusahaan sehingga merasa tidak bersalah atas kecurangan yang dilakukannya. Adapun hal yang mendukung tindakan arogansi dalam kecurangan adalah *frequent number of CEO's picture*. *Frequent number of CEO's picture* adalah jumlah foto CEO yang terpampang pada laporan tahunan perusahaan. Banyaknya jumlah foto CEO (*Chief Executive Officer* atau pimpinan perusahaan) yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan perusahaan dapat merepresentasikan tingkat arogansi yang dimiliki CEO tersebut. Seorang CEO cenderung lebih ingin menunjukkan kepada semua orang akan status dan posisi yang dimilikinya dalam perusahaan. Tingkat arogansi yang

dimiliki oleh CEO memungkinkan terjadinya kecurangan (*fraud*) dikarenakan CEO merasa bahwa kontrol internal perusahaan tidak berlaku bagi dirinya karena status dan posisi yang dimilikinya. Menurut (Crowe (2011) dalam Bawekes et al., 2018:120) juga terdapat kemungkinan bahwa CEO akan melakukan cara apapun untuk mempertahankan posisi dan kedudukan yang sekarang dimiliki.



**Gambar 2. 1**  
**Fraud Pentagon**

### **C. Konsep *Financial Statement Fraud***

#### **1. Pengertian *Financial Statement Fraud***

Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) kecurangan laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor. Menurut Nguyen (2008:6) mengatakan bahwa kecurangan pelaporan keuangan melibatkan skema berikut:

1. Pemalsuan, perubahan, atau manipulasi catatan keuangan yang material, dokumen pendukung atau transaksi bisnis;
2. Kelalaian yang disengaja atau misrepresentasi peristiwa, transaksi, rekening, atau informasi penting lainnya dari laporan keuangan yang disusun;
3. Kesalahan yang disengaja pada penggunaan prinsip akuntansi, kebijakan, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur, pengakuan, laporan, dan mengungkapkan peristiwa ekonomi dan transaksi bisnis;
4. Kelalaian yang disengaja pada pengungkapan atau penyajian pengungkapan yang tidak memadai berdasarkan prinsip akuntansi dan kebijakan dan nilai keuangan yang terkait.

## **2. Tipe *Financial Statement Fraud***

Menurut SAS No. 99 (dalam Yulia dan Basuki 2016:187) terdapat dua jenis kesengajaan penyalahsajian yang relevan dengan audit atas laporan keuangan dan pertimbangan auditor atas terjadinya *fraud*, yaitu:

### ***a. Fraudulent Financial Reporting***

Didefinisikan sebagai salah saji yang disengaja atau kelalaian dalam jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang didesain untuk merugikan pengguna laporan keuangan.

### ***b. Misappropriation of Assets***

Penyalahgunaan aset dapat dilakukan dalam beberapa cara (termasuk menggelapkan penerimaan, mencuri aset berwujud, dan aset tidak berwujud, atau



menyebabkan organisasi membayar barang untuk barang dan jasa yang tidak diterima).

#### ***D. Earnings Management***

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan alat dalam mengukur kualitas laporan keuangan akan menjamin bahwa pelaporan yang disajikan tidak hanya ditujukan untuk kepentingan suatu pihak tertentu saja tetapi lebih mengedepankan pada kondisi real yang terjadi (Hani, 2016). Manajemen laba (*earning management*) secara umum didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Menurut (Sulistyanto 2008, dalam Widarti, 2015), secara umum manajemen laba dapat dilakukan karena dasar pencatatan transaksi yang dipakai adalah akrual dimana pencatatan transaksi yang dilakukan tanpa harus disertai penerimaan kas dan atau pengeluaran kas. Laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan basis akrual dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan komprehensif. Pada dasarnya pemakai laporan keuangan ingin mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan secara utuh, baik kinerja kas maupun non kas. Menurut Rezaee (2002:90) manajemen laba merupakan salah satu bentuk dari tindakan kecurangan laporan keuangan. Manajemen laba memiliki indikasi awalnya terjadi kecurangan dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*) dikarenakan laporan keuangan disajikan bukan secara faktual (apa adanya) dan memiliki unsur rekayasa dan manipulasi. Dalam pengukuran *financial statement fraud* dengan menggunakan manajemen laba, tidak dapat diamati secara langsung, sehingga

dibutuhkan suatu proksi untuk dapat mengindikasikan terjadinya *financial statement fraud* melalui manajemen laba (*discretionary accruals*). Dalam beberapa penelitian, manajemen laba digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud* dengan menggunakan proksi *discretionary accruals*. Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi *financial statement fraud* dihitung menggunakan pendekatan model Jones.

### ***E. Financial Stability***

*Financial Stability* atau stabilitas keuangan adalah sebuah kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang stabil. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang stabil akan meningkatkan nilai tersendiri bagi investor, kreditor, dan masyarakat. Gambaran kondisi keuangan perusahaan yang stabil dapat dilihat dari pertumbuhan finansialnya baik dari tingkat pertumbuhan aset, tingkat pertumbuhan penjualan, maupun tingkat pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. *Financial stability* atau stabilitas keuangan juga sering digunakan sebagai ukuran prestasi perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi (Skousen et al., 2009:6). Manajemen perusahaan berupaya menyajikan tampilan keadaan perusahaan yang baik, sehingga manajemen mengusahakan pertumbuhan perusahaan meningkat agar menjadi daya tarik bagi investor. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari tingkat aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset yang tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor, oleh karena itu dalam kondisi keadaan keuangan perusahaan yang tidak stabil, maka manajemen cenderung melakukan manipulasi laporan keuangan agar perusahaan memiliki citra yang baik. Menurut SAS No. 99, ketika stabilitas keuangan (*financial stability*) terancam oleh keadaan

ekonomi, industri, dan situasi entitas yang beroperasi, manajer menghadapi tekanan untuk melakukan *financial statement fraud* (Skousen et. al., 2009 dalam Martantya, 2013).

*Financial Stability* atau stabilitas keuangan adalah sebuah kondisi keuangan yang stabil dalam perusahaan. Manajemen seringkali mendapatkan tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola aset dengan baik sehingga laba yang dihasilkannya juga banyak yang nantinya menghasilkan *return* yang tinggi untuk investor. Dengan alasan demikian, manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan (*financial stability*) yang buruk dengan melakukan *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliana dan Linda (2017) menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena manajer menghadapi tekanan untuk melakukan *financial statement fraud* ketika stabilitas keuangan (*financial stability*) terancam oleh keadaan ekonomi, artinya dengan adanya ketidakstabilan keuangan, akan memicu terjadinya pelanggaran yang dilakukan manajemen. Hal itu mengindikasikan bahwa semakin tinggi kestabilan keuangan (*financial stability*) dalam sebuah perusahaan, maka kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) akan semakin tinggi.

## ***F. Leverage***

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. *Leverage* adalah rasio utang sebagai rasio yang menggambarkan proporsi dari jumlah aset yang dipinjamkan kepada perusahaan oleh kreditur. Disisi lain *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang yang bersumber dari eksterlah perusahaan Abdullah (2020:18).

*Leverage* dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara hutang dengan aktiva. Semakin besar hutang perusahaan maka akan semakin besar pula resiko yang akan dihadapi pemilik. Sehingga pemilik cenderung meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tidak terancam likuidasi. Pihak manajemen dapat mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya *leverage* dan manajemen harus bisa mengelola tingkat hutang secara cermat sesuai dengan perjanjian kontrak yang sudah diatur, agar perusahaan tidak melanggar perjanjian kontrak dengan pihak kreditur atau default. Untuk menghindari hal tersebut manajer cenderung akan melakukan praktik manajemen laba yaitu meningkatkan pendapatan ataupun laba. *Liability* dengan memindahkan laba periode yang akan datang ke periode sekarang atau bisa dikatakan sebagai praktik manajemen laba Watts & Zimmerman (1986). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan terancam default sehingga cenderung untuk melakukan manajemen laba.

### ***G. Ineffective monitoring***

*Ineffective monitoring* adalah suatu keadaan dimana perusahaan memiliki sistem pengawasan yang tidak efektif. Ketidakefektifan sistem pengawasan tersebut dikarenakan lemahnya komite audit dalam memantau kinerja operasional perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga memberi kesempatan kepada manajer untuk leluasa melakukan tindakan penyimpangan terhadap pelaporan keuangan. Dalam SAS (No.99) menjelaskan bahwa hal tersebut dapat terjadi pada proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan sejenisnya dikarenakan adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tanpa kontrol kompensasi, tidak efektifnya pengawasan direksi dan komite audit. Sebagai bentuk akibat dari kurangnya kontrol yang baik dari pihak internal perusahaan, maka menjadi kesempatan tersendiri bagi beberapa pihak untuk memanipulasi data pada laporan keuangan. Praktik kecurangan atau *fraud* dalam pelaporan keuangan yang dilakukan manajemen dapat diminimalkan salah satunya dengan sistem pengawasan yang baik. Dewan komisaris independen dipercaya dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dalam perusahaan, terutama mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan (Oktarigusta, 2015:96).

Ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) merupakan dampak dari kelemahan sistem pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya atau kepada manajer perusahaan berperilaku menyimpang dengan melakukan manajemen laba. Dewan komisaris independen dipercaya dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dalam perusahaan, terutama

mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Skousen et al. (2009), perusahaan yang melakukan kecurangan cenderung memiliki dewan komisaris independen yang lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak melakukan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019) menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Lemahnya sistem pengawasan tidak membuat manajemen melakukan manajemen laba karena manajemen laba dapat saja tetap dilakukan meskipun perusahaan dalam pengawasan dan manajemen yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengawasan manajemen (*ineffective monitoring*), maka kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dapat juga terjadi semakin sering.

#### **H. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal atau pemegang saham dengan agen atau manajemen. Teori keagenan ini muncul dikarenakan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara pemegang saham dan manajemen. Jensen dan Meckling (1976 dalam Nugraheni, 2017) menyatakan bahwa hubungan keagenan timbul karena adanya kontrak antara prinsipal dan agen dengan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen. Dalam teori keagenan, setiap pihak diasumsikan memiliki kepentingannya masing-masing sehingga munculnya kemungkinan untuk terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) diantara prinsipal maupun agen. Hal ini terjadi dikarenakan adanya asimetri informasi antara prinsipal (pemegang saham) dengan agen (manajemen), dimana prinsipal tidak mengontrol perusahaan secara langsung seperti yang dilakukan oleh

manajemen selaku pihak yang menjalankan dan mengontrol perusahaan secara penuh. Pemegang saham yang bertindak sebagai prinsipal menginginkan kinerja keuangan perusahaan meningkat sehingga tingkat pengembalian atas investasinya tinggi sedangkan manajemen yang bertindak sebagai agen juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraannya. Sebagai contoh, apabila agen memiliki kepentingan sendiri untuk memaksimalkan kesejahteraannya, seperti menambah fasilitas ataupun gaji dan bonus mereka sendiri, dapat dimungkinkan bahwa agen tidak bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Asimetri informasi tersebutlah yang bisa memicu munculnya konflik kepentingan bagi prinsipal maupun agen. Dalam hal ini, teori keagenan mencoba menjelaskan adanya pertentangan tujuan (konflik kepentingan) serta menganalisis dan menemukan solusi dalam konflik antara prinsipal dan agen dimana prinsipal mendelegasikan kewenangannya kepada manajemen untuk mencapai tujuan prinsipal melalui operasional perusahaan, akan tetapi agen juga memiliki tujuan tersendiri yaitu meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen bisa dijadikan sebuah kesempatan dan celah bagi agen untuk melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan (*financial statement fraud*) karena seluruh tindakan yang dilakukan *agent* (manajemen) tidak diawasi secara langsung oleh *principal* (pemegang saham).

## 2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	Savitri, Diana (2019)	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016	Manajemen Laba	<i>Leverage</i> , Dewan Komisaris Independen, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
2.	Aprilia, Regina (2017)	Pengaruh <i>Financial Stability</i> , <i>Personal Financial Need</i> , <i>Ineffective Monitoring</i> , <i>Change In Auditor</i> Dan <i>Change In Director</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> Dalam Perspektif <i>Fraud Diamond</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)	<i>Financial Statement Fraud</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial stability</i> , <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i> . Dan <i>Personal Financial Need</i> , <i>Change in auditor</i> , dan <i>Change in director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .
3.	Yesiariani (2017)	Deteksi <i>financial statement fraud</i> : Pengujian dengan <i>fraud diamond</i>	<i>Financial statement fraud</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>external pressure</i> dan <i>rationalization</i> secara signifikan berpengaruh positif dan variabel <i>financial stability</i> , <i>financial targets</i> , <i>change of auditor</i> , <i>personal financial need</i> , <i>nature of industry</i> , <i>ineffective monitoring</i> dan <i>capability</i> tidak terbukti terhadap <i>financial statement fraud</i> .
4.	Upayarto (2013)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Independensi Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2004-2007 Di BEI)	Manajemen Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model persamaan regresi berganda secara simultan terdapat pengaruh yang tidak berarti dari <i>financial leverage</i> , ukuran perusahaan, dan independensi komite audit terhadap manajemen laba, sedangkan secara parsial hanya ukuran perusahaan saja yang berpengaruh secara berarti.
5.	Apriliana (2017)	<i>The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach</i>	<i>Financial Statement Fraud</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Stabilitas keuangan, kualitas auditor eksternal dan jumlah CEO yang sering cenderung mempengaruhi Kecurangan pelaporan keuangan.
6.	Rasinih (2016)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Income</i>	<i>Financial Statement</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial stability</i> , <i>ineffective</i>

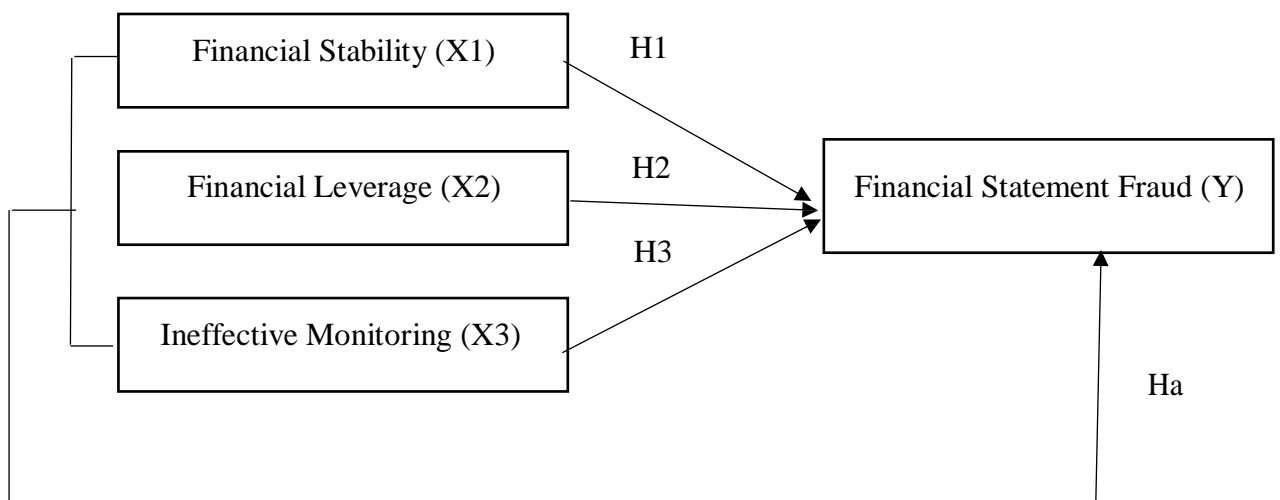


		<i>Smoothing Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi</i>	<i>Fraud</i>	<i>monitoring</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i> . Variabel <i>personal financial need, change in auditor, change in director</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .
7.	Sasongko dan Sangrah (2019)	<i>Financial Stability, Financial Target, ,External Pressure, Nature of Industry,Auditor Change,Change of CEO, Frequent of CEO's Picture, CEO duality</i>	<i>Financial Statement Fraud</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Stability, Financial Target, External Pressure, Nature of Industry Auditor Change, CEO duality</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> . <i>Change of CEO, Frequent of CEO's Picture</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .
8.	Sihombing dan Shidiq (2014)	<i>Financial target, financial stability, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, change in auditor, rationalization,capability</i>	<i>Income Smoothing</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel <i>financial leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> .
9.	Zurriah dan Sembiring (2020)	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill</i>	Manajemen Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Secara parsial <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

### 3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan urutan teoritis dan tinjauan peneliti terdahulu, maka variabel independen dalam penelitian adalah *financial stability*, *financial target*, *auditor change*, dan *ineffective monitoring* serta variabel dependennya yaitu *financial statement fraud*. Hubungan antara *financial stability*, *financial target*, *auditor change*, dan *ineffective monitoring* dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut.



**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Konseptual**

### 4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. *Financial leverage* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Financial Stability*, *financial leverage*, dan *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian sebab akibat (*causal research*) atau kuantitatif. Tujuan penelitian sebab akibat menurut Erlina (2008:21) adalah “untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel”. Dengan kata lain, tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu *financial stability* yang diproksikan dengan *asset change* (ACHANGE), *financial leverage* diproksikan dengan hasibagi jumlah utang dengan ekuitas (LEV) dan *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan jumlah dewan komisaris independen (BDOUT) sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah *financial statement fraud* yang diproksikan dengan *discretionary accruals* (manajemen laba).

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data yang terdapat di *website Indonesia Stock Exchange (IDX)*, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti yaitu pada periode 2017-2019.

### 3. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober		
	2021				2021				2021				2021				2021				2021						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pengajuan Judul	■	■																									
Pembuatan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■															
Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■							
Seminar Proposal																									■		
Pengumpulan Data																											■
Penyusunan Skripsi																										■	■
Bimbingan Skripsi																										■	■
Sidang Meja Hijau																											■

### 4. Definisi Operasional

Definisi operasional atau pengoperasionalan konsep (*operationalizing the concept*) adalah menjelaskan karakteristik dari obyek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan ke dalam penelitian. Variabel sendiri dapat didefinisikan “sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 macam yaitu:

#### A. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial statement*

*fraud. Financial statement fraud* atau kecurangan laporan keuangan diartikan sebagai penyampaian yang salah tentang kondisi keuangan perusahaan yang disengaja melalui pernyataan yang salah karena disengaja atau kelalaian perhitungan jumlah atau kelalaian dalam pengungkapan laporan keuangan untuk memperdaya pengguna laporan. Variabel *financial statement fraud* diproksikan dengan *earnings management. Earning Management* diukur melalui *discretionary accruals (modified Jones model)* yang dihitung dengan cara menyelisihkan *total accrual* dan *nondiscretionary accruals*. Cara mengukur *discretionary accruals* adalah terlebih dahulu menghitung total *accruals* sebagai berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - \Delta CA_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Nilai total akrual (TAC) diestimasi dengan persamaan regresi *ordinary least square (OLS)* sebagai berikut:

$$\frac{TAC_{it}}{NI_{it}} = \beta_1 \left(\frac{1}{NI_{it}}\right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta CA_{it}}{NI_{it}}\right) + \beta_3 \left(\frac{CA_{it}}{NI_{it}}\right) + \epsilon \dots\dots\dots(2)$$

*Non Discretionary Accruals (NDA)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{NI_{it}}\right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta CA_{it} - \Delta CA_{it-1}}{NI_{it}}\right) + \beta_3 \left(\frac{CA_{it}}{NI_{it}}\right)$$

*Discretionary Accruals (DA)* dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{NI_{it}} - NDA_{it} \dots\dots\dots$$

**Keterangan:**

TAC<sub>it</sub> = Total Akrual Perusahaan i pada periode ke t

NI<sub>it</sub> = Laba Bersih Perusahaan i pada periode ke t

CFO <sub>it</sub>	= Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t
□□□-1	= Total Aktiva Perusahaan i Pada periode ke t-1
PPE <sub>t</sub>	= Akitva Tetap Perusahaan pada periode ke t
Δ(Rev) <sub>t</sub>	= Perubahan Pendapatan Perusahaan i pada period eke t
Δ(Rec) <sub>t</sub>	= Perubahan Piutang Perusahaan i pada periode ke t
DA <sub>it</sub>	= <i>Discretionary Accruals</i> Perusahaan i pada periode t
NDA <sub>it</sub>	= <i>Non Discretionary Accruals</i> Perusahaan i pada periode t

## B. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial stability*, *financial leverage*, dan *ineffective monitoring*.

### 1. Variabel *Financial Stability*

*Financial Stability* atau stabilitas keuangan adalah sebuah kondisi keuangan yang stabil dalam perusahaan. Dalam mengukur kondisi kestabilan kinerja perusahaan dapat dilihat dari penggunaan asetnya di dalam kegiatan operasional perusahaan. *Financial Stability* diukur dengan menggunakan tingkat pertumbuhan aset perusahaan (AGROW).

$$\text{AGROW} = \frac{\text{□□□□□□□□□□}_t - \text{□□□□□}}{\text{□□□□□}_t - \text{□}}$$

### 2. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kuantitas hutang atau kewajiban perusahaan terhadap total aset. *Leverage* dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square} = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square}$$

### 3. Variabel *Ineffective Monitoring*

*Ineffective monitoring* adalah suatu keadaan dimana perusahaan memiliki pengawasan yang tidak efektif sehingga memberi kesempatan kepada manajer untuk leluasa melakukan tindakan penyimpangan terhadap pelaporan keuangan. *Ineffective monitoring* diukur dengan menggunakan tingkat perbandingan jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris.

$$\text{BDOUT} = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square} = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square}$$

## 5. Populasi dan Sampel Penelitian

### A. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:136) Populasi adalah “generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk



2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilamar Cahaya Indonesia Tbk
5	CINT	Chitose Internasional
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	KAEF	Kimia Farma Tbk
15	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
16	KINO	Kino Indonesia Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
19	MBTO	Martina Berto Tbk
20	MERK	Merck Indonesia Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MRAT	Mustika Ratu Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
25	PYFA	Pyridam Farma, Tbk
26	RMBA	Bontoel International Investama Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corporindi Tbk
28	SCPI	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk
29	SIDO	Indusri Jamu dn Farmasi Sido Muncul Tbk
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk
32	STTP	Siantar TOP Tbk
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk
34	TSCP	Tempo Scan Pasific Tbk
35	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
37	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

*Sumber: diolah oleh peneliti (2021)*

## B. Sampel

Sampel adalah sebagian obyek untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti. Menurut Anwar Sanusi (2016:87), Sampel adalah “bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih”. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor konsumsi yang tidak mengalami *delisting* atau yang baru *IPO* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019.
2. Perusahaan sektor konsumsi yang mengeluarkan laporan tahunan secara lengkap dan telah diaudit oleh auditor independen di *website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

**Tabel 3. 2**  
**Proses Seleksi Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
	Jumlah Populasi		37
1.	Perusahaan sektor konsumsi yang tidak mengalami <i>delisting</i> atau yang baru <i>IPO</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019	(0)	37
2.	Perusahaan sektor konsumsi yang mengeluarkan laporan tahunan secara lengkap dan telah diaudit oleh auditor independen di <i>website</i> perusahaan dan <i>website</i> Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.	(6)	31

*Sumber: diolah oleh peneliti (2021)*

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 32 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, sehingga total unit analisis sebanyak 96 laporan tahunan.

**Tabel 3. 3**  
**Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilamar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KAEF	Kimia Farma Tbk
13	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
14	KINO	Kino Indonesia Tbk
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
17	MBTO	Martina Berto Tbk
18	MERK	Merck Indonesia Tbk
19	MRAT	Mustika Ratu Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PYFA	Pyridam Farma, Tbk
22	RMBA	Bontoel International Investama Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corporindi Tbk
24	SIDO	Indusri Jamu dn Farmasi Sido Muncul Tbk
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar TOP Tbk
28	TCID	Mandom Indonesia Tbk
29	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
31	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk

*Sumber: diolah oleh peneliti (2021)*

## 6. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. (Moleong, 2014). Dalam Penelitian ini, data-data akan dikumpulkan melalui Dokumentasi. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu

pengambilan data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut (Usman, 2011), keuntungan menggunakan teknik dokumentasi ini ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Data sekunder berupa dokumentasi internal dan eksternal. Pada penelitian ini penulis menggunakan data eksternal yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

## **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono 2017:480).

### **A. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menyajikan gambaran atau deskripsi data melalui tabel yang berisi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, dan *range* yang disertai narasi atas penjelasan interpretasi isi tabel (Ghozali 2018:19).

### **B. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis regresi untuk mengetahui dan menguji sejauh mana kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Data yang akan digunakan di dalam regresi harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak bersifat heteroskedastisitas. Apabila model regresi telah memenuhi

semua persyaratan tersebut, maka dapat dikatakan model regresi tersebut adalah *BLUE* yang merupakan singkatan dari *Best Linear Unbiased Estimator* (estimator yang terbaik, linear, dan tidak bias).

### **1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi dengan data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Dengan adanya tes normalitas, maka hasil penelitian kita bisa digeneralisasikan pada populasi. Dalam pandangan statistik itu sifat dan karakteristik populasi adalah terdistribusi secara normal (Syafrizal 2017:114). Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji kepastian tingkat kenormalan model regresi dengan melihat distribusi variabel pengganggu atau residual yang dilakukan pada tahapan awal analisis data. Data yang terdistribusi secara normal akan menggunakan statistik parametrik dan jika data tidak terdistribusi normal, maka digunakan statistik non parametrik. Normalitas data dapat diketahui melalui uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan (Ghozali, 2018: 164), sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data dikatakan tidak normal,
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal.

Normalitas juga dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau melihat histogram nilai residunya dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali,2018:163), sebagai berikut:

1. data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan distribusi data normal,
2. data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan distribusi data tidak normal.

## **2. Uji *Multikolinearitas***

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu. Ghozali, 2018:107 menjelaskan cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  dalam model regresi sangat tinggi, tetapi banyak variabel independen yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen secara parsial,
2. Menganalisis matrik korelasi variable-variabel independen, jika terdapat korelasi yang tinggi (umumnya diatas 0,90) maka ada indikasi multikolinearitas,
3. Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*, nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas ialah  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3. Uji *Autokorelasi*

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Syafrizal 2017:134). Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar periode dalam observasi. Uji yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, yaitu menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh dari output SPSS dibandingkan dengan nilai pada tabel *Durbin-Watson*, yaitu dengan melihat jumlah sampel dan jumlah variabel independen dikurangi satu ( $k-1$ ). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin– Watson Statistic* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W berada di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
2. Jika nilai D-W berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi,
3. Jika nilai D-W berada di atas + 2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 4. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya kesamaan varian dari residual yang terjadi dalam model regresi antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas (Ghozali, 2018: 138). Heteroskedastisitas dari suatu model regresi dapat dideteksi dengan melihat plot antara nilai taksiran dengan

residual pada grafik *scatterplot*, dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

1. Titik-titik data membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas,
2. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan skala interval dan rasio. Analisis linear berganda dilakukan pada model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen.

Persamaan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Financial Statement Fraud* (Discretionary accruals perusahaan i tahun t)

X<sub>1</sub> = *Financial Stability*

X<sub>2</sub> = *Financial Leverage*

X<sub>3</sub> = *Ineffective Monitoring*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = *error*



## D. Uji Hipotesis

### 1. Koefisien *Determinasi* ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang mengukur kemampuan variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai baik atau buruknya model empiris. Kelemahan dari penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah akan terjadi bias setiap ada tambahan variabel independen karena nilainya akan bertambah tanpa memperhatikan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai penyesuaian koefisien determinasi (*adjusted  $R^2$* ) untuk mengevaluasi model regresi, karena nilainya hanya dapat naik pada saat ada tambahan variabel independen yang memiliki pen

garuh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai *adjusted  $R^2$*  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

$$Kd = \text{Zero Order} \times \square \square 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

$\beta$  = Koefisien beta

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi variabel independen secara keseluruhan dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:96). Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa model regresi layak, sedangkan hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa model regresi tidak layak. Hipotesis diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis, sebagai berikut:

1. jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) atau  $F$  hitung  $< F$  tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, berarti model regresi tidak signifikan dan tidak layak,
2. jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) atau  $F$  hitung  $> F$  tabel berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti model regresi signifikan dan layak.

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah Data

$k$  = Jumlah variabel independen

## 3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian (5%). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis, sebagai berikut:

1. jika probabilitas signifikansi  $> 0,05 (\alpha)$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak,
2. jika probabilitas signifikansi  $< 0,05 (\alpha)$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$$t = \frac{r \sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien Korelasi Parsial

$k$  = jumlah variable independen

$n$  = jumlah data atau kasus

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sampel Penelitian**

Berdasarkan pemilihan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* maka dapat diketahui sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu 31 perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Dan total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31x3 tahun maka terdapat 93 laporan keuangan perusahaan.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis melalui pengujian model, penelitian terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap kualitas data yang digunakan dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian ini digunakan untuk menjamin terpenuhinya asumsi yang diperlukan dalam melakukan pengujian terhadap model regresi.

#### **B. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Jumlah sampel pada tiap tahunnya adalah berimbang, yaitu 31 perusahaan. Statistik deskriptif pada penelitian ini difokuskan kepada nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi sebagaimana yang terdapat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
Financial Stability	93	-377096.00	749231.00	516885.00
Financial Leverage	93	-25803170.00	4920745.00	1977658.00
Inefective Monitoring	93	0.12500	0.8.00	32165.00
Valid N (listwise)	93			

Sumber: data diolah, 2021

Statistik deskriptif pada Tabel 4.1 menampilkan *financial stability* sebagai variabel independen memiliki nilai minimum -3350530248 dan nilai maksimum 6804700. Nilai rata-rata *financial stability* adalah -5672475 dengan jumlah pengamatan sebanyak 93 data. Variabel *financial leverage* memiliki nilai minimum -377096 dan nilai maksimum 749231 dengan nilai rata-rata 516885 dan jumlah pengamatan pada variable *financial leverage* sebanyak 93 data pengamatan.

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variable *ineffective monitoring* menunjukkan nilai minimum sebesar 0.125 dan nilai maksimumnya sebesar 0.8. Rata-rata nilai *ineffective monitoring* audit bernilai 32165 dengan jumlah pengamatan sebanyak 93 data.

### **C. Pengujian Asumsi Klasik**

Model regresi yang baik dan layak diuji adalah model regresi yang bebas dari masalah asumsi klasik. Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi harus melakukan pengujian asumsi klasik sebelum dan apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

## 1. Uji Normalitas

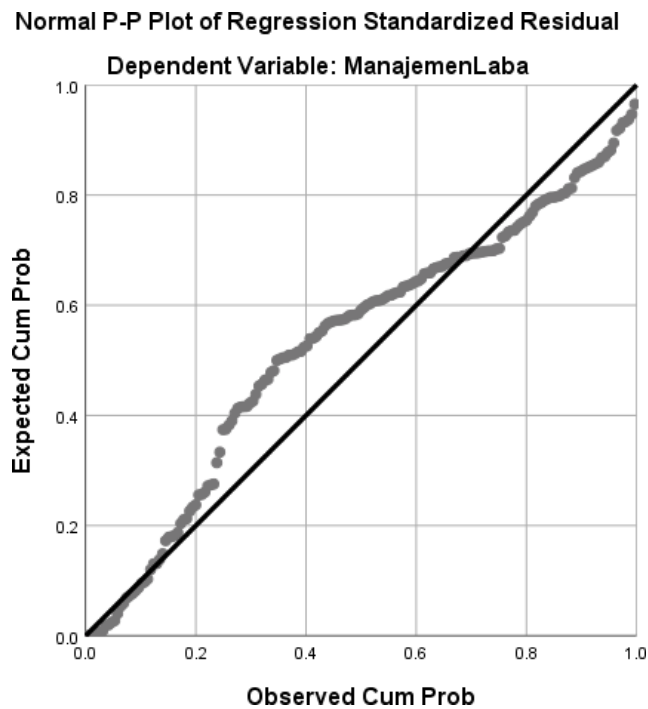
Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variable independen yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dari variable yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30962894.5
	Std. Deviation	1253895977.209
Most Extreme Differences	Absolute	.33990
	Positive	.299
	Negative	-.262
Test Statistic		.299
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

Sumber: data diolah, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk mendukung hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, peneliti melakukan uji grafik dan hasilnya sebagai berikut:



**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Grafik**

Dilihat dari Gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat diketahui dengan beberapa cara salah satunya melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan oleh variabel-variabel independen.

Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Dan sebaliknya jika *tolerance* < 0.10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemilikan Managerial	.349	2.865
	Profitabilitas	.484	2.066
	Leverage	.253	3.954
	Kompensasi Bonus	.233	4.287
	Ukuran Perusahaan	.349	2.867

Sumber: data diolah, 2021

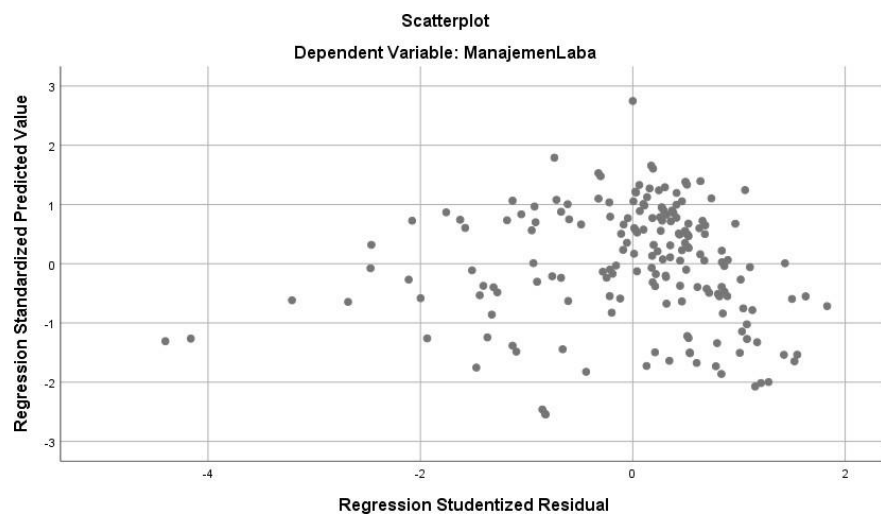
Berdasarkan Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada interaksi variabel *financial stability*, *financial leverage*, dan *in effective monitoring*.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dengan ketentuan:



1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari output uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin– Watson Statistic* dengan ketentuan:

1. Bila nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak antara batas atas atau *Upper Bound* (DU) dan  $4 - DU$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *Lower Bound* (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada  $(4-DL)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara  $(4-DU)$  dan  $(4-DL)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Dalam penelitian ini karena menggunakan  $n = 93$ ,  $k = 5$  sehingga sesuai dengan tabel *Durbin-Watson* pada level of signifikansi 0.05 diketahui  $dl = 1,5513$   $du = 1,7772$ ,  $4-du = 2,2228$  dan  $4-dl = 2,4487$ .

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	9212156.56008	1.995

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak antara batas atas atau *Upper Bound* (DU) dan  $(4-DL)$  yaitu  $1,7772 < 1,995 < 2,4487$ , maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada variable penelitian ini.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh kepemilikan managerial, profitabilitas, *leverage*, kompensasi bonus, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil analisis regresi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	26527	9090.831		2.918	.004
	Financial Stability	106.85	18.633	.545	5.735	.000
	Financial Leverage	1.475	.000	.414	5.125	.000
	Inefective Monitoring	1.801	.000	.456	3.921	.000

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui persamaan regresi linier bergandanya, yaitu:

$$Y = 26527 + 106.85X_1 + 1.475X_2 + 1.801X_3 + .545X_4 + .414X_5 + .456X_6$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta ( $a$ ) = 26527 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel kecurangan pelaporan keuangan ( $Y$ ) sama dengan 26527.
- Koefisien  $X_1$  ( $b_1$ ) = 106.85 menunjukkan bahwa variabel *financial stability* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif

terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Y). Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel financial stability ditingkatkan satu satuan maka kecurangan pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 106.85.

- c. Koefisien  $X_2$  ( $b_2$ ) = 1.475 menunjukkan bahwa variabel *leverage* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Y). Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel *leverage* ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan kecurangan pelaporan keuangan sebesar 1.475.
- d. Koefisien  $X_3$  ( $b_3$ ) = -0.001 menunjukkan bahwa variabel *ineffective Monitoring* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Y). Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel *ineffective monitoring* ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan manajemen laba sebesar -0.001.
- e. Standar *error* (e) menunjukkan tingkat kesalahan pengganggu.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1% dan jika nilainya mendekati 1 maka semakin baik. Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	9212156.56008	1.995

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, besarnya nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah 1.000 yang berarti sebesar 1.000 atau (100%) variabel independen yaitu *financial stability*, *financial leverage*, dan *in effective monitoring*.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (kecurangan pelaporan keuangan) secara simultan. Pengaruh ini perlu diuji untuk melihat apakah model regresi ini dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t (parsial) atau tidak.

Jika hasil uji F berpengaruh positif maka model regresi ini dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t (uji secara parsial). Sebaliknya jika tidak berpengaruh, maka uji t (uji parsial) tidak dapat dilakukan, karena semua variabel independen tidak ada yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini tabel hasil uji F.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142767334293.985	5	28553466858.797	46.007	.000 <sup>b</sup>
	Residual	53994897460.747	87	620631005.296		
	Total	196762231754.731	92			

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai  $F_{Tabel} < F_{hitung}$ , yang mana  $2,47 < 46.007$ . Ini berarti hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk melihat variabel independen apa saja yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji t (uji secara parsial).

#### **4. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0: \beta_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_1: \beta_i \neq 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $Sig < 0.05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Bila probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $Sig > 0.05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	26527	9090.831		2.918	.004
	Financial Stability	106.85	18.633	.545	5.735	.000
	Financial Leverage	1.475	.000	.414	5.125	.000
	Ineffective Monitoring	1.801	.000	.456	3.921	.000

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil analisis uji regresi menyatakan bahwa kepemilikan *financial stability*, *financial leverage*, dan *in effective monitoring* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

1. Nilai signifikan untuk variabel *financial stability* sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai T table < T hitung, yang mana 1,661 < 5,735. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial stability* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
2. Nilai signifikan untuk variabel *financial leverage* sebesar 0.000 yang lebih besar dari probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai T table < T hitung, yang mana 1,661 < 5,125. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
3. Nilai signifikan untuk variabel *ineffective monitoring* sebesar 0.000 lebih besar dari probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai T table < T hitung, yang mana 1,661 < 3,921. Hasil ini menunjukkan bahwa *ineffective*

*monitoring* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Financial Stability berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *financial stability* secara parsial berpengaruh terhadap *kecurangan pelaporan keuangan* pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dengan hasil nilai signifikansi untuk variabel *financial stability* sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai  $T_{table} < T_{hitung}$ , yang mana  $1,661 < 5,735$ . Hasil ini menunjukkan bahwa *financial stability* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa *financial stability* secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan atau H1 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung Penelitian Apriliana dan Linda (2017) dan menolak hasil penelitian Yesiariani dan Isti (2017) mengungkapkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangann pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena manajer menghadapi tekanan untuk melakukan financial statement fraud ketika stabilitas keuangan (*financial stability*) terancam oleh keadaan ekonomi, artinya dengan adanya ketidakstabilan keuangan, akan memicu terjadinya pelanggaran yang dilakukan manajemen. Hal itu



mengindikasikan bahwa semakin tinggi kestabilan keuangan (*financial stability*) dalam sebuah perusahaan, maka kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) akan semakin tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa semakin baik *financial stability* sebuah perusahaan maka kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin meningkat. Sehingga pihak manajemen akan menyajikan pelaporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan yang baik-baik saja.

## **2. Pengaruh Financial leverage berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dengan nilai signifikansi untuk variabel *financial leverage* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai  $T_{table} < T_{hitung}$ , yang mana  $1,661 < 5,125$ . Hasil ini menunjukkan bahwa *financial leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan atau H2 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasinih (2016) dan menolak hasil penelitian Safitri (2019). Pihak manajemen harus mampu mengelola tingkat hutang secara cermat sesuai dengan perjanjian kontrak yang sudah diatur, agar perusahaan tidak melanggar perjanjian kontrak dengan pihak kreditur atau default. Untuk menghindari hal tersebut manajer cenderung akan melakukan kecurangan pelaporan keuangan yaitu meningkatkan pendapatan ataupun laba. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan terancam default sehingga cenderung untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan.

### **3. Pengaruh Ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud secara parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *in effective monitoring* secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Nilai signifikan untuk variabel *ineffective monitoring* sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai  $T_{table} < T_{hitung}$ , yang mana  $1,661 < 3,921$ . Hasil ini menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa *ineffective monitoring* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan atau H3 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2017) dan menolak hasil penelitian Yesiariani dan Isti (2017) yang menyatakan bahwa ketidakefektian pengawasan (*ineffective monitoring*) merupakan dampak dari kelemahan sistem pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya atau kepada manajer perusahaan berperilaku menyimpang dengan melakukan kecurangan terhadap pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengawasan manajemen (*ineffective monitoring*), maka kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dapat juga terjadi. Ketidakefektian pengawasan (*ineffective monitoring*) merupakan dampak dari kelemahan sistem pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya atau kepada manajer perusahaan berperilaku menyimpang dengan melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Dewan komisaris independen dipercaya dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dalam perusahaan, terutama mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

**4. Pengaruh Financial Stability, financial leverage, dan ineffective monitoring berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan sector Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah kepemilikan *financial stability*, *financial leverage*, dan *ineffective monitoring* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan *financial stability*, *financial leverage*, dan *ineffective monitoring* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berpengaruh signifikan dilihat dari nilai sig. pada tabel ANOVA (Tabel 4.7) yang bernilai lebih kecil dari probabilitas 0.05 yaitu 0.000. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Nilai F Tabel < F hitung, yang mana  $2,47 < 46.007$ . Ini berarti hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk melihat variabel independen apa saja yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji t (uji secara parsial). Dengan hasil tersebut H4 atau hipotesis yang menyatakan *financial stability*, *financial leverage*, dan *ineffective monitoring* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan diterima.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial Stability* secara parsial berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai T table < T hitung, yang mana  $1,661 < 5,735$ .
2. *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai T table < T hitung, yang mana  $1,661 < 5,125$ .
3. *Ineffective Monitoring* secara parsial berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai T table < T hitung, yang mana  $1,661 < 3,921$ .
4. *Financial Stability, Financial Leverage, dan ineffective monitoring* secara simultan berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Probabilitas 5% yaitu 0.05. Nilai F table < F hitung, yang mana  $2.47 < 46.007$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia sepatutnya memperhatikan stabilitas keuangan perusahaan mereka, supaya dapat terhindar dari kecurangan pada penyajian laporan keuangan.
2. Perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia sepatutnya memperhatikan nilai hutang mereka, supaya stabil dan mampu menjaga stabilitas keuangan perusahaan.
3. Perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia sepatutnya memperhatikan jumlah dewan komisaris supaya mampu melakukan pengelolaan perusahaan yang lebih optimal.
4. *Financial Stability*, *Financial Leverage*, dan *ineffective monitoring* merupakan faktor penting yang menentukan keakuratan penyajian laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu nilai-nilai ini harus tetap dipantau agar tetap stabil dan stabilitas keuangan perusahaan dapat berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ikhsan. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 20 No. 1, 2929 hal 16-22. ISSN 1693-7597. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>.
- AICPA, SAS No.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York.
- Apriliansa, Siska dan Linda Agustina. (2017). *The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant Through Fraud Pentagon Approach*. *Jurnal dinamika akuntansi*, 154-165. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/4036>.
- Cressy, D. 1953. *Other People's Money*, Montclair: Patterson Smith.
- Crowe, H. (2011). *Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough*. In Horwath, Crowe LLP.
- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, Syafrida. (2016). *Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Mengukur Kualitas Laporan Keuangan Dan Tingkat Kepercayaan Investor* Jurnal IAI pada Konferensi Ilmiah Akuntansi 2016.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*, Journal of Finance Economic 3:305-360, [di-download dari http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf](http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf).
- Martyanta dan Daljono. (2013). *Pendeteksian kecurangan laporan keuangan melalui faktor risiko Tekanan dan peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006)*. Diponegoro *journal of accounting*, 1-12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3314>.
- Moleong, L. J. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nguyen, Q.A. (2011). *Epistaxis*. Diakses 20 Maret 2016, dari <http://emedicine.medscape.com/article/863320-overview>
- Oktariagusta, Lutfanah. 2015. *Analisis Fraud Diamond untuk mendeteksi financial statement fraud diperusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan*

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015*). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol 19 (2):o 1-16.
- Rezaee, Zabihollah. (2002). *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. New York: John Wiley and Sons, Inc
- Sasongko, Noer dan Sangrah Wijyantika. (2019). *Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4 (1).  
<https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/7809>.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, Kennedy dan Shiddiq Rahardjo. (2014). *Analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement Fraud: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 02 (02),2.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6136>.
- Skousen, Christoper J., Smith, dan Wright. (2009). *Detecting and predicting financial statement Fraud: the effectiveness of the fraud triangle and SAS no.99*. *Advances in economics*, 1-39.  
[https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005/full/html](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005/full/html).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2011) *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall
- Widarti. (2015). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13 (2), 230-244. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3351>.
- Yesiriani, Merisa dan Isti Rahayu. (2017). *Deteksi financial statement fraud: pengujian dengan fraud diamond*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 21 (1). <https://journal.uin.ac.id/JAAI/article/view/8729>.
- Yulia, Arie Winda dan Basuki. (2016). *Studi Financial Statement Fraud pada perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya*, 187-200. <https://ejournal.unair.ac.id/JEBA/article/view/5779>.
- Zurriah dan Sembiring. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 6(2) November 2020. ISSN2443-3071 (Print) ISSN2503-0337 (Online). DOI: 10.31289/jab.v6i2.3882.



[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 31 Maret 2021.

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) 28 Maret 2021.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. DATA PRIBADI**

**Nama** : Icha Adelia  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Medan, 21 Juli 1999  
**Agama** : Islam  
**Warga Negara** : Indonesia  
**Alamat** : Jl.Menteng 7 Perumahan Menteng Indah  
Blok E No.11 Kel.Medan Tenggara  
Kec.Medan Denai Kota Medan  
**Email** : [adeliaichaa21@gmail.com](mailto:adeliaichaa21@gmail.com)  
**No HP** : 082363704375

### **B. DATA ORANG TUA**

**Nama Ayah** : Marjuki Hasibuan, S.Sos., M.AP  
**Nama Ibu** : Rosida Sitorus, S.Sos., M.AP  
**Alamat** : Jl.Menteng 7 Perumahan Menteng Indah  
Blok E No.11 Kel.Medan Tenggara  
Kec.Medan Denai Kota Medan

### **C. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

**Sekolah Dasar** : SD Tunas Harapan Medan  
**Sekolah Menengah Pertama**: SMP Negeri 3 Medan  
**Sekolah Menengah Atas** : SMA Negeri 5 Medan

Tahun	Kode Perusahaan	Financial Stability	Financial Leverage	Inefective Monitoring	Manajemen Laba
2017	ADES	890.00	311654.00	0,33	-0,87013557
2018		143.00	33557.00	0,333333333	-0,901559594
2019		161.00	36958.00	0,333333333	-0,950048296
2017	ALTO	162.00	15099.00	0,5	-0,916119096
2018		162.00	24546.00	0,5	-1,078358884
2019		173.00	48296.00	0,5	-1,019332053
2017	CEKA	195.00	49348.00	0,5	-0,990510218
2018		208.00	50283.00	0,333333333	-0,986390903
2019		211.00	52374.00	0,333333333	-3,350530248
2017	CLEO	232.00	56418.00	0,333333333	-0,982741116
2018		233.00	60373.00	0,333333333	-0,440028048
2019		253.00	69690.00	0,333333333	-0,961442434
2017	DLTA	266.00	77777.00	0,333333333	-1,005503021
2018		287.00	122976.00	0,333333333	-0,942736843
2019		296.00	135815.00	0,333333333	-0,97705701
2017	DVLA	297.00	145718.00	0,5	-0,980661684
2018		322.00	170700.00	0,428571429	-0,980676453
2019		338.00	213124.00	0,428571429	-0,98445441
2017	GGRM	364.00	432513.00	0,5	-0,974136798
2018		372.00	499022.00	0,333333333	-0,973603925
2019		386.00	506333.00	0,333333333	-0,99308626
2017	HMSP	396.00	517389.00	0,285714286	-0,987249242
2018		403.00	544611.00	0,285714286	-0,986859311
2019		413.00	544646.00	0,125	-0,996531466
2017	ICBP	436.00	1053020.00	0,125	-0,979506312
2018		442.00	1577537.00	0,333333333	-0,974371627
2019		454.00	2552326.00	0,333333333	-0,983724874
2017	INAF	462.00	2637762.00	0,333333333	-1,000298272
2018		464.00	2816577.00	0,333333333	-1,002067806
2019		465.00	6134534.00	0,333333333	-0,956443087
2017	INDF	465.00	7541312.00	0,375	-0,973036079
2018		482.00	10265911.00	0,375	-0,96474496
2019		491.00	12111000.00	0,375	-0,987480955
2017	KAEF	491.00	13283709.00	0,4	-0,966092082
2018		491.00	13510699.00	0,4	-0,980850915
2019		507.00	16479712.00	0,4	-0,932797295
2017	KICI	518.00	18058253.00	0,333333333	-0,975301158

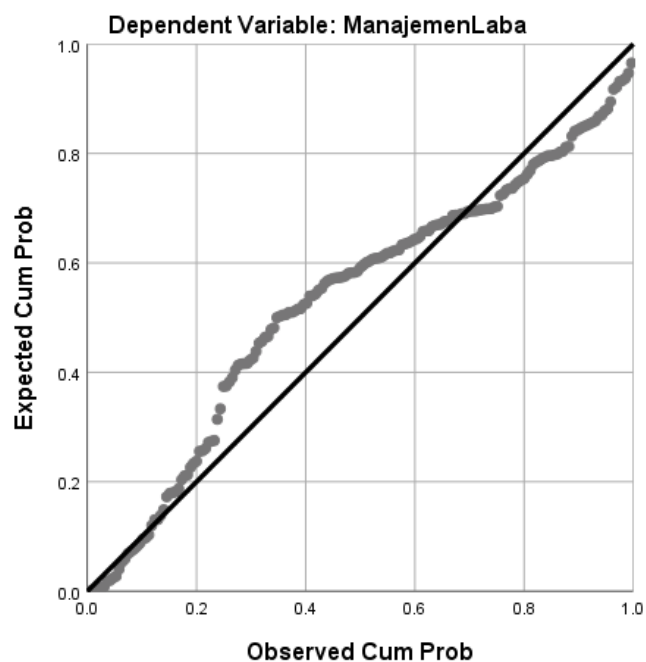
2018		558.00	19078620.00	0,333333333	-0,977604934
2019		559.00	20226725.00	0,333333333	-0,970705973
2017	KINO	566.00	20900615.00	0,25	-0,959764766
2018		574.00	23824052.00	0,25	-0,96738488
2019		579.00	25371255.00	0,25	-0,958906751
2017	KLBF	595.00	25401945.00	0,285714286	-0,972773806
2018		612.00	25672461.00	0,285714286	-0,916648007
2019		614.00	27071624.00	0,428571429	-0,963191726
2017	LMPI	615.00	28433771.00	0,5	-0,748614878
2018		616.00	28883471.00	0,5	-0,974157099
2019		622.00	29624512.00	0,5	-0,998155425
2017	MBTO	625.00	29980910.00	0,333333333	-0,984513701
2018		627.00	31958329.00	0,333333333	-0,983220065
2019		628.00	33141844.00	0,333333333	-0,962905838
2017	MERK	635.00	36708983.00	0,5	3,218583812
2018		636.00	38916051.00	0,5	5,773603098
2019		641.00	39208512.00	0,5	-0,962799503
2017	MRAT	666.00	41669593.00	0,333333333	-0,952619764
2018		669.00	43436935.00	0,333333333	-0,95409696
2019		680.00	44053407.00	0,333333333	-0,979694337
2017	PSDN	689.00	45581340.00	0,4	-0,962419308
2018		714.00	46532500.00	0,4	-0,963057979
2019		718.00	47221917.00	0,333333333	-0,950172064
2017	PYFA	714.00	49599891.00	0,5	-0,990740538
2018		714.00	51509887.00	0,5	-0,959898242
2019		724.00	52221917.00	0,5	-0,95868625
2017	RMBA	729.00	53120149.00	0,333333333	-1,37895504
2018		739.00	55628369.00	0,333333333	-1,392837612
2019		754.00	58905468.00	0,333333333	-0,948613477
2017	ROTI	772.00	59081730.00	0,333333333	-0,960482162
2018		777.00	81102506.00	0,333333333	-0,953948019
2019		788.00	87000000.00	0,333333333	-0,951710887
2017	SIDO	788.00	128504544.00	0,4	-0,959478017
2018		803.00	133393523.00	0,4	-0,955621168
2019		805.00	139770880.00	0,4	-0,957056747
2017	SKBM	809.00	154296096.00	0,333333333	-0,887355162
2018		815.00	196730835.00	0,333333333	-0,918761805
2019		817.00	236414188.00	0,333333333	-0,995791832
2017	SKLT	818.00	241589892.00	0,333333333	-0,751086718
2018		846.00	249227068.00	0,333333333	-0,672721735
2019		855.00	412033474.00	0,333333333	-0,564164467

2017	STTP	868.00	686927283.00	0,333333333	-0,272281029
2018		869.00	1580937745.00	0,333333333	-0,260771904
2019		873.00	1801718509.00	0,333333333	0,12487068
2017	TCID	874.00	2256441977.00	0,5	20,22812456
2018		881.00	3537767043.00	0,5	6,804700551
2019		885.00	5845917454.00	0,5	13,11178973
2017	ULTJ	876.00	6294357714.00	0,333333333	-0,987297733
2018		904.00	9416441626.00	0,25	10,9733757
2019		911.00	10098763954.00	0,25	1419,262822
2017	UNVR	914.00	10446258255.00	0,833333333	-0,997443989
2018		932.00	29664734701.00	0,8	-0,997102524
2019		961.00	29843449263.00	0,8	-0,999996008
2017	WIIM	975.00	56738513603.00	0,333333333	-0,530825962
2018		981.00	62607278398.00	0,333333333	-0,418609789
2019		995.00	65355718684.00	0,333333333	-0,978008218

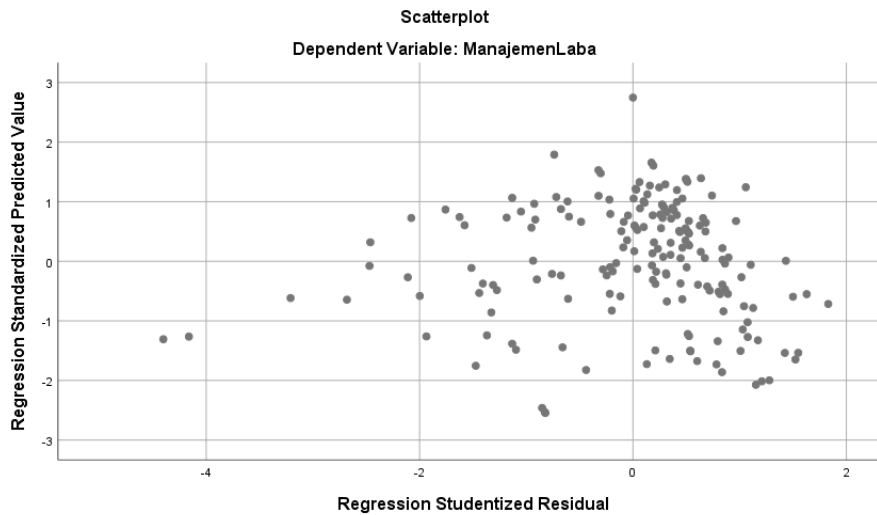
	N	Minimum	Maximum	Mean
Financial Stability	93	-377096.00	749231.00	516885.00
Financial Leverage	93	-25803170.00	4920745.00	1977658.00
Inefektive Monitoring	93	18982.00	5057952.00	9020633.00
Valid N (listwise)	93			

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30962894.5
	Std. Deviation	1253895977.209
Most Extreme Differences	Absolute	.299
	Positive	.299
	Negative	-.262
Test Statistic		.299
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemilikan Managerial	.349	2.865
	Profitabilitas	.484	2.066
	Leverage	.253	3.954
	Kompensasi Bonus	.233	4.287
	Ukuran Perusahaan	.349	2.867



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	9212156.56008	1.995

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26527	9090.831		2.918	.004
	Financial Stability	106.85	18.633	.545	5.735	.000
	Financial Leverage	1.475	.000	.414	5.125	.000
	Inefective Monitoring	1.801	.000	.456	3.921	.000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	9212156.56008	1.995

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142767334293.985	5	28553466858.797	46.007	.000 <sup>b</sup>
	Residual	53994897460.747	87	620631005.296		
	Total	196762231754.731	92			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26527	9090.831		2.918	.004
	Financial Stability	106.85	18.633	.545	5.735	.000
	Financial Leverage	1.475	.000	.414	5.125	.000
	Inefective Monitoring	1.801	.000	.456	3.921	.000

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekahbit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	A S S E T S
<b>Asst lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	102.273	25.507	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	131.862	140.594	Trade receivables - net
Piutang non-usaha - neto		2.250	1.843	Non-trade receivables - net
Persediaan	6	109.137	107.977	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	6.581	9.052	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	8	12.035	9.271	Prepaid taxes
<b>Jumlah asst lancar</b>		<b>364.138</b>	<b>294.244</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Asst tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Asst tetap - neto	10	447.249	478.184	Fixed assets - net
Asst takberwujud - neto	11	2.127	208	Intangible assets - net
Uang jaminan	9	66.925	66.347	Refundable deposits
Asst tidak lancar lainnya		836	1.253	Other non-current assets
<b>Jumlah asst tidak lancar</b>		<b>517.137</b>	<b>546.992</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>881.275</b>	<b>841.236</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekahbit E terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole



These financial statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	LIABILITIES AND EQUITY
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang bank	12	-	23.066	Bank loans
Utang usaha	13	89.450	73.488	Trade payables
Utang pajak	14	6.888	3.882	Taxes payables
Utang bukan usaha dan akrual	15	75.258	88.391	Non-trade payables and accruals
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	89.678	55.586	Current portion of long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		123	475	Current portion of finance lease payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>262.397</b>	<b>244.888</b>	<b>Total short-term liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	81.403	122.151	Long-term bank loan - net of current portion
Uang jaminan pelanggan	17	3.055	3.245	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20b	18.562	9.458	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	18	33.944	37.360	Employee benefits obligation
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	123	Lease payables - net of current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>136.964</b>	<b>172.337</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>399.361</b>	<b>417.225</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	19	589.897	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	20	5.068	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pensiun - neto	21	8.576	2.631	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Saldo laba (rugit):				Retained earnings (deficit):
Dicadangkan		213.952	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan		(335.379)	(388.537)	Unappropriated
<b>Ekuitas - neto</b>		<b>481.914</b>	<b>423.011</b>	<b>Equity - net</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>881.275</b>	<b>840.236</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 15 Maret 2019 / 15 March 2019



Wilhardio Hadisucipto  
Presiden Direktur / President Director

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Penjualan neto	22, 32	804.302	814.490	NET SALES
Beban pokok penjualan	23, 32	(415.212)	(375.546)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		389.090	438.944	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24, 32	(226.946)	(289.213)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25, 32	(78.475)	(82.415)	General and administration expenses
Beban lain-lain	26, 32	(413)	(1.044)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	26, 32	7.866	7.766	Other income
Jumlah		(297.968)	(364.906)	Total
LABA DARI USAHA		91.122	74.038	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	27, 32	1.895	304	Finance income
Beban keuangan	28, 32	(22.937)	(23.247)	Finance expenses
Jumlah		(21.042)	(22.943)	Total
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		70.080	51.095	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29a	(17.102)	(12.853)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		52.978	38.242	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Item yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti	29b	7.936	508	Remeasurement on defined benefit pension schemes
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan		(1.981)	(127)	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		5.945	381	Other Comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		58.903	38.623	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)		90	65	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 15 Maret 2019 / 15 March 2019

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah Modal diotor/ Paid-in capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit program	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017		589.897	9.068	2.290	213.952	( 426.779)	384.388	Balance as of 1 January 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	38.342	38.342	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	381	-	-	381	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	381	-	388.537	38.621	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1,19	589.897	9.068	2.671	213.952	( 388.537)	423.011	Balance as of 31 December 2017
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	52.958	52.958	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	5.945	-	-	5.945	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	5.945	-	52.958	58.903	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	1,19	589.897	9.068	8.576	213.952	( 335.579)	481.914	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

These financial statements are originally issued  
in Indonesian language

Exhibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	129.049	102.273	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	134.404	131.862	Trade receivables - net
Piutang non-usaha - neto		2.252	2.250	Non-trade receivables - net
Persediaan	6	78.755	109.137	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	6.660	6.581	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	8	-	12.035	Prepaid taxes
<b>Total aset lancar</b>		<b>351.120</b>	<b>364.138</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap - neto	10	405.448	447.249	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	11	4.417	2.127	Intangible assets - net
Uang jaminan	9	60.969	66.925	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		421	836	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>471.255</b>	<b>517.137</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>822.375</b>	<b>881.275</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 AS OF DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,33,34	2.979.885.392	3.844.046.054	Cash and banks
Piutang usaha	2,5,33			Trade receivables
Pihak ketiga		44.383.593.237	49.803.021.344	Third parties
Pihak berelasi	32	149.200.009	36.445.006	Related parties
Piutang lain-lain	2,6,33			Other receivables
Pihak ketiga		2.712.551.609	32.972.009	Third parties
Pihak berelasi	32	-	2.450.806.950	Related party
Persediaan	2,7	115.601.575.304	121.300.183.449	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,8	7.902.700.200	8.405.962.983	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	2,14a	3.089.962.828	2.651.356.243	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>176.818.858.579</b>	<b>188.531.394.038</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian	2,9	8.850.574.661	8.573.251.391	Advance for purchases
Aset tetap - neto	2,10,35	885.151.767.583	883.204.636.248	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2,14d	27.208.933.657	23.825.198.707	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11,33,34	5.419.942.684	5.709.041.960	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>926.631.218.585</b>	<b>921.312.128.306</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.103.450.087.164</b>	<b>1.109.843.522.344</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Jakarta, 17 April 2020

**PT. TRI BANYAN TIRTA Tbk**

  
**Shakti Asim**  
 Direktur Utama

  
**Darmawandi Sutanto**  
 Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION (continued)  
 AS OF DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,19,33,34	100.000.000.000	8.401.582.010	Short-term bank loans
Utang usaha	2,12, 33,34			Trade payables
Pihak ketiga		54.142.639.788	38.987.695.768	Third parties
Pihak berelasi	32	46.283.416.884	42.392.526.773	Related parties
Utang lain-lain	2,13,33,34			Other payables
Pihak ketiga		941.795.128	99.154.099.742	Third parties
Pihak berelasi	32	-	44.247.194.847	Related parties
Utang pajak	2,14b	690.769.869	558.498.877	Taxes payables
Biaya akrual	2,15,33,34	6.926.953.528	8.013.303.816	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		2.967.658	1.002.980	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pembiayaan konsumen	2,17,33,34	953.419.619	795.203.114	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2,18,33,34	10.129.020.764	4.610.997.645	Finance leases
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>200.076.683.238</b>	<b>248.962.435.572</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	2,13,33,34,38			Other payables
Pihak ketiga		454.511.400.500	121.058.714.449	Third parties
Pihak berelasi	32	37.198.485.379	-	Related parties
Jaminan pelanggan	2,16,34	1.468.139.100	658.424.100	Deposit payables
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net of current maturities portion:
Pembiayaan konsumen	2,17,33,34	588.894.530	1.163.708.881	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2,18,33,34	14.446.643.155	23.855.997.423	Finance leases
Utang bank	2,19,33,34	-	315.971.742.597	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	14.435.917.648	13.145.821.777	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>522.649.480.312</b>	<b>475.754.409.227</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>722.716.563.550</b>	<b>722.716.844.799</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Jakarta, 17 April 2020

  
**Budi Sofim**  
 Direktur Utama

  
**Dhanawati Suterbo**  
 Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 31 DESEMBER 2019  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION (continued)  
 AS OF DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Share capital - per value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 2.191.870.558 lembar saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized capital - 2,191,870,558 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.191.870.558 lembar saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	2,21	219.187.055.800	219.187.055.800	Issued and fully paid in capital - 2,191,870,558 shares as as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	22	306.963.031.468	306.963.031.468	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	40	(148.755.029.525)	(141.393.296.337)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	40	664.866.505	(317.663.572)	Other comprehensive income
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		379.059.954.248	385.439.127.359	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kapentingan nonpengendali	23	1.670.569.366	1.607.550.185	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>380.738.523.614</b>	<b>387.126.677.545</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.189.459.987.164</b>	<b>1.189.843.522.344</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Jakarta, 17 April 2020

  
 Dhaedi Salim  
 Direktur Utama

PT. TRI BANYAN TIRTA Tbk

  
 Dhamawandi Sufento  
 Direktur Independen

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian  
 secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form  
 an integral part of these consolidated financial statements taken as  
 whole.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.010.163.064	2b,2r,4,32	12.814.873.232	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	145.708.854.828	2d,2r,5,32	224.844.132.712	Third parties
Pihak berelasi	144.237.416.391	2c,2d,2r,12a,32	65.062.484.489	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.918.884	2r,5,32	28.281.251	Third parties
Persediaan - neto	332.754.905.703	2a,7	415.268.436.704	Inventories - net
Uang muka pembelian	25.679.195.689	8	34.137.752.724	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	158.500.968.913	2m,16a	234.678.710.477	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.271.429.200	2f,9	1.645.285.960	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>809.168.450.872</u>		<u>988.479.957.549</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	26.836.292.629	2m,16g	32.931.393.532	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak	131.369.704.653	2m,16a	120.188.903.254	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp241.170.001.213 (2017: Rp 216.812.798.901)	200.024.117.988	3g,11	212.312.805.803	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp241,170,001,213 (2017: Rp216,812,798,901)
Aset tidak lancar lainnya	1.569.476.784	2r,10,32	38.723.384.363	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>369.789.592.034</u>		<u>404.156.486.952</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>1.168.958.042.786</b></u>		<u><b>1.392.636.444.501</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes		2017
<b>PENJUALAN NETO</b>	3.629.327.583.572	2i,24	4.257.738.488.908	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(3.354.976.599.553)	2i,25	(3.973.458.868.193)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>274.351.033.019</b>		<b>284.279.618.715</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(77.735.839.903)	2i,26	(72.724.361.949)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.839.760.948)	2i,27	(51.447.784.731)	General and administrative expenses
Labai(rugi) setelah kurs - neto	523.158.557	2k,2i	(508.123.465)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Labai penjualan aset tetap	978.883.950	2i,11	293.261.113	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain - neto	1.562.361.087	2i,28	1.087.253.800	Others - net
Jumlah beban usaha	(137.511.397.257)		(123.299.755.262)	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>136.839.635.762</b>		<b>160.979.863.453</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER (EXPENSES)/INCOME</b>
Pendapatan bunga	85.622.820	2i	235.965.923	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(17.164.296)		(47.212.364)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	68.458.524		188.753.559	Interest income - net of final tax
Beban bunga	(13.513.481.927)	2i	(17.972.677.646)	Interest expense
Beban lain-lain - neto	(13.444.823.403)		(17.783.924.087)	Other expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>123.394.812.359</b>		<b>143.195.309.366</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
Kiri	(27.226.298.681)	2m, 16d	(33.749.572.025)	Current
Tangguhan	(3.518.656.903)	2m, 16d	(2.025.480.502)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(30.745.155.584)		(35.775.052.527)	Total corporate income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>92.649.656.775</b>		<b>107.420.336.839</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain:				<b>Other comprehensive income:</b>
Poa-poa yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	10.304.976.000	2i,20	(4.062.418.000)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan terkait	(2.576.244.000)	2i,2m, 16g	1.015.604.500	Related deferred tax
Jumlah laba(rugi) komprehensif lainnya	7.728.732.000		(3.046.813.500)	Total other comprehensive income/(loss)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>100.378.388.775</b>		<b>104.374.523.339</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Labai per saham dasar: Labai tahun berjalan	156	2n,29	181	Basic profit per share: Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a, 4	38.789.273.576	73.754.361.818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 5, 13, 30	38.099.000	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 282.080.804 pada tahun 2018 dan Rp 445.637.654 pada tahun 2017	2f, 5, 13	42.307.921.259	37.802.302.981	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 282,080,804 in 2018 and Rp 445,637,654 in 2017
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	254.431.921	307.987.084	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.780.492.018 pada tahun 2018 dan Rp 2.715.185.888 pada tahun 2017	2h, 7, 13	130.111.164.647	91.980.297.888	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2,780,492,018 in 2018 and Rp 2,715,185,888 in 2017
Pajak dibayar di muka	2r, 14	5.523.678.458	3.579.421.181	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3g, 2i, 8, 30	2.573.339.079	3.070.495.819	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>219.577.845.340</b>	<b>210.584.866.561</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	10	106.927.000	11.650.695.933	Advance payment for purchase of fixed assets
Penyerahan saham pada Entitas Asosiasi	2m, 9	8.111.076.647	6.817.793.026	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2r, 14	5.399.620.298	7.623.329.582	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.285.698.032 pada tahun 2018 dan Rp 40.849.971.131 pada tahun 2017	2j, 2n, 10, 13	256.898.006.885	234.751.563.051	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 51,285,698,032 in 2018 and Rp 40,849,971,131 in 2017
Properti investasi	2k, 2n, 11	-	3.971.700.000	Investment property
Aset tak berwujud - bersih	3i, 12	1.007.568.602	1.177.893.452	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14, 19	280.983.364	-	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>271.804.189.796</b>	<b>268.992.975.044</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>491.382.035.136</b>	<b>479.577.841.605</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Aksi	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	13	12.684.614.641	9.503.842.582	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	48.264.853.499	30.428.709.772	Third parties
Pihak berelasi	2p, 15, 30	9.938.322.898	6.858.744.430	Related party
Utang lain-lain - Pihak ketiga		1.030.200.000	-	Other payables - Third parties
Utang pajak	2r, 14	1.524.261.974	2.938.699.139	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	16	1.674.037.906	5.673.458.499	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.108.075.611	1.642.989.806	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2o, 17	3.797.871.326	3.085.622.248	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	1.065.675.646	600.712.628	Consumer finance payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>81.075.913.501</b>	<b>66.014.779.184</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2r, 14	248.502.221	168.551.314	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2o, 17	12.016.309.196	15.774.029.336	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	18	945.191.842	957.026.274	Consumer finance payables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 19	8.417.540.548	11.388.795.631	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>21.627.543.807</b>	<b>28.289.302.555</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>102.703.457.308</b>	<b>94.304.081.659</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan diotor penuh - 1.000.000.000 saham	20	100.000.000.000	100.000.000.000	1,000,000,000 shares
Tambahan modal diotor - bersih	21	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selalih revaluasi aset tetap - bersih	2j	91.117.303.859	93.215.561.224	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	18.000.000.000	17.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		105.137.018.636	98.540.614.387	Unappropriated
<b>Sub-jumlah</b>		<b>377.118.766.306</b>	<b>371.612.619.422</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	2b, 23	<b>11.567.811.522</b>	<b>10.661.149.524</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>388.678.577.828</b>	<b>382.273.759.946</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>491.382.035.136</b>	<b>476.577.841.605</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian selanjut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Nota	2018	2017	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2q,2q,24,30	370.390.736.433	373.955.852.243	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2q,2q,25,30	(296.947.701.878)	(248.752.335.546)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		113.443.034.555	125.203.516.697	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2q,26	(33.708.922.995)	(31.402.995.575)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q,27	(58.584.770.981)	(57.253.800.531)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga		848.532.024	810.903.404	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2m,9	1.425.821.340	1.558.038.261	Equity in net profit of Associate
Beban keuangan	2q,28	(3.331.144.467)	(2.078.848.901)	Financing expenses
Lain-lain - bersih	2q	1.995.529.460	1.480.059.043	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>22.090.078.956</b>	<b>38.318.872.398</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan Kini	2r,14	(8.553.396.202)	(8.474.124.698)	Income Tax Expense Current
Tangguhan		(1.982.530.593)	(196.486.608)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(8.535.926.795)	(8.670.611.306)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>13.554.152.161</b>	<b>29.648.261.092</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selalih revaluasi aset tetap	2j,10	2.174.902.775	38.585.259.323	Revaluation increment in value of fixed assets
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,19	1.197.498.894	(3.698.463.201)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,14	(321.129.598)	1.528.283.079	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak		<b>3.051.272.071</b>	<b>34.393.079.201</b>	Other comprehensive income - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>16.605.424.232</b>	<b>64.041.340.293</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a,4	44.701.754.822	38.709.273.578	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f,2g,5, 12,29	2.536.700	38.099.000	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar pada Rp 478.773.120 tahun 2019 dan Rp 282.080.604 pada tahun 2018	2f,5, 12	47.891.019.641	42.307.921.259	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 478,773,120 in 2019 and Rp 282,080,604 in 2018
Piutang lain-lain - pihak ketiga Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.623.322.612 pada tahun 2019 dan Rp 2.780.492.018 pada tahun 2018	6	197.666.722	254.431.921	Other receivables - third parties Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2,623,322,612 in 2019 and Rp 2,780,492,018 in 2018
Pajak dibayar di muka	2h, 7, 12	145.645.838.812	130.111.104.047	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,2j,8,29	4.336.156.942	2.573.339.079	Advances and prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>259.724.734.274</b>	<b>219.577.845.349</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2g, 10, 29	2.786.695.300	106.927.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2d,9	13.747.975.152	8.111.076.647	Long-term investments
Aset pajak tangguhan - bersih	2i, 13	3.447.226.811	5.399.620.298	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.991.404.784 pada tahun 2019 dan Rp 51.285.698.032 pada tahun 2018	2j,2m, 10, 12	249.614.390.323	256.698.006.685	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 62,991,404,784 in 2019 and Rp 51,285,698,032 in 2018
Aset tak berwujud - bersih	2k, 11	837.297.752	1.007.595.602	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2l, 13	335.463.364	280.963.364	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>279.789.656.602</b>	<b>271.804.189.796</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>521.493.784.876</b>	<b>491.382.035.136</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	27.200.000.000	12.684.614.641	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Piutang ketiga	14	53.508.228.200	48.264.853.499	Third parties
Piutang berantai	2g, 14, 29	8.788.919.594	9.928.322.898	Related party
Utang lain-lain - piutang ketiga		817.247.078	1.030.200.000	Other payables - third parties
Utang pajak	2g, 13	1.935.067.894	1.524.261.974	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	3.057.933.738	1.674.037.968	Accrued expenses
Utang muka penjualan		3.429.633.564	1.108.075.811	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2n, 16	6.077.727.548	3.797.871.328	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	685.994.987	1.063.675.646	Consumer finance payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>105.476.752.461</b>	<b>81.075.913.591</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2g, 13	208.443.198	248.502.221	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2n, 16	15.070.467.928	12.016.309.198	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	279.196.858	949.191.842	Consumer finance payables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2b, 18	10.787.519.824	8.417.540.548	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>16.035.627.806</b>	<b>21.627.543.807</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>121.512.380.267</b>	<b>102.703.457.398</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diotor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal diotor - bersih	20	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selalih revaluasi aset tetap - bersih	2j, 10	89.075.952.403	91.117.303.859	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	19.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		107.123.877.608	105.137.018.636	Unappropriated
<b>Sub-jumlah</b>		<b>378.056.273.822</b>	<b>377.110.766.306</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 22	11.615.130.847	11.567.811.522	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>389.671.404.669</b>	<b>388.678.577.828</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>521.493.784.936</b>	<b>491.382.035.136</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terdapat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA/RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Nota	2019	2018	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2p,2p,23,29	411.783.279.013	370.390.736.433	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p,2p,24,29	(292.192.033.789)	(256.947.701.875)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		119.591.245.224	113.443.034.558	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2p,25	(42.443.035.637)	(33.706.922.995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,26	(60.832.934.434)	(58.584.770.961)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p,27	(4.618.458.062)	(3.331.144.467)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2i,9	1.841.205.907	1.425.821.340	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga		280.485.191	848.532.024	Interest income
Lain-lain - bersih	2p,2r	67.842.484	1.295.529.460	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>13.896.350.693</b>	<b>22.090.078.956</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan Kini	2q,13	(3.736.614.889)	(6.553.396.202)	Income Tax Expense Current
Tangguhan		(2.938.669.888)	(1.982.530.593)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(6.675.284.777)	(8.535.926.795)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.221.065.916</b>	<b>13.554.152.161</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selalih revaluasi aset tetap	2j,10	2.153.025.460	2.174.902.775	Revaluation increment in value of fixed assets
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2o,18	(3.814.206.344)	1.197.408.894	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,13	1.028.337.424	(321.129.598)	Related income tax
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(634.845.431)	3.051.272.071	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>6.586.220.485</b>	<b>16.605.424.232</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT SARIGUNA PRIMA TIRTA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMA TIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019 <sup>1)</sup>	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2a, 4	6.843.501.828	2.681.860.260	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2f, 2m,			Trade receivables
Pihak berelasi	3, 2b	113.534.853.836	73.438.446.519	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 16.446.351 pada tahun 2019 dan Rp 66.547.169 pada tahun 2018	2f, 3	9.278.595.891	18.177.543.745	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 16,446,351 in 2019 and Rp 66,547,169 in 2018
Piutang lain-lain	6	605.738.547	1.206.033.930	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 251.178.388 pada tahun 2019 dan Rp 1.152.314.480 pada tahun 2018	2g, 7	100.220.176.995	94.918.120.811	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 251,178,388 in 2019 and Rp 1,152,314,480 in 2018
Pajak dibayar di muka	2p, 14	-	1.340.063.628	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 2m, 8, 2b	10.272.862.234	8.780.233.173	Advances and prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>240.755.729.131</b>	<b>198.544.322.080</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2m, 2b	137.675.819	1.522.500	Due from related parties
Uang muka pembelian aset tetap	9, 2b	62.593.727.578	67.098.538.668	Advance payments for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.662.810.731 pada tahun 2019 dan Rp 3.066.383.006 pada tahun 2018	2i, 2k, 10	14.695.407.009	15.291.834.734	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,662,810,731 in 2019 and Rp 3,066,383,006 in 2018
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 323.532.956.677 pada tahun 2019 dan Rp 280.300.208.933 pada tahun 2018	2j, 2k, 11, 12	926.961.764.182	950.478.901.276	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 323,532,956,677 in 2019 and Rp 280,300,208,933 in 2018
Aset pajak tangguhan	2p, 14	-	2.516.742.390	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.004.369.574.588</b>	<b>635.389.539.528</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.245.144.303.719</b>	<b>833.933.861.594</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Tanohel Sentul Muti, yang dijual pada Juni 2018 (Catatan 1a)

<sup>2)</sup> The statement of financial position as of December 31, 2019 does not include the statement of financial position of PT Tanohel Sentul Muti, which was sold in June 2018 (Note 1a).

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019 <sup>1)</sup>	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	44.320.000.000	340.940.458	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2m, 13, 28	19.804.278.847	21.278.851.702	Related parties
Pihak ketiga	13	84.828.237.181	80.191.480.951	Third parties
Utang pajak	2p, 14	17.189.237.287	9.882.585.267	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	10.852.428.098	14.724.134.000	Accrued expenses
Utang lain-lain		19.941.568.650	7.528.623.275	Other payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Pihak berelasi	2i, 2m, 2n, 16, 28	1.752.918.867	1.022.651.459	Related parties
Pihak ketiga	2i, 2n, 16	291.082.787	109.583.413	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	12	19.532.558.230	4.428.225.109	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2i, 17	4.028.008.083	1.384.741.058	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	2.634.859.748	393.328.736	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>204.953.168.337</u>	<u>121.081.155.519</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	12	200.272.002.630	26.598.547.173	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2i, 17	9.008.913.518	3.588.682.458	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	7.173.419.418	886.710.488	Consumer financing payables
Utang jaminan pelanggan				Customers' deposits
Pihak berelasi	2m, 18, 28	23.185.774.570	23.047.184.570	Related party
Pihak ketiga	18	11.894.987.887	10.681.648.617	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 19	18.285.327.940	12.613.462.879	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 14	4.281.278.393	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>273.891.702.358</u>	<u>77.394.238.183</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>478.844.870.695</b></u>	<u><b>198.455.393.702</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>1)</sup> Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Taseco Sehat Matrix, yang dijual pada Juni 2019 (Catatan 10).

<sup>1)</sup> The statement of financial position as of December 31, 2019 does not include the statement of financial position of PT Taseco Sehat Matrix, which was sold in June 2019 (Note 10).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIH)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a, 4	2.681.860.260	3.050.185.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 2m,			Trade receivables
Pihak berelasi	5, 2b	73.438.448.519	51.239.871.370	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyalihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 88.547.169 pada tahun 2018 dan Rp 81.841.721 pada tahun 2017	2f, 5	18.177.543.745	13.488.752.788	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 88,547,169 in 2018 and Rp 81,841,721 in 2017
Piutang lain-lain	6	1.208.033.930	1.127.975.480	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyalihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.152.314.480 pada tahun 2018 dan Rp 737.089.070 pada tahun 2017	2g, 7	94.918.120.811	64.177.395.909	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1,152,314,480 in 2018 and Rp 737,089,070 in 2017
Pajak dibayar di muka	2p, 14	1.340.083.828	3.936.289.717	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 2m, 8, 2b	8.780.233.173	7.169.909.341	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>198.544.322.086</u>	<u>144.170.181.317</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2m, 2b	1.522.500	1.800.000	Due from related parties
Uang muka pembelian aset tetap	9, 2b	67.068.538.668	88.947.690.679	Advances payment for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.066.383.006 pada tahun 2018 dan Rp 2.469.959.281 pada tahun 2017	2i, 2k, 10	15.291.634.734	15.888.262.459	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,066,383,006 in 2018 and Rp 2,469,959,281 in 2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 280.300.208.933 pada tahun 2018 dan Rp 228.720.873.799 pada tahun 2017	2j, 2k, 2n, 11, 12	550.478.901.276	408.954.385.257	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 280,300,208,933 in 2018 and Rp 228,720,873,799 in 2017
Aset pajak tangguhan	2p, 14	2.518.742.350	2.946.555.610	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>625.389.539.528</u>	<u>516.736.594.005</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>823.933.861.614</b></u>	<u><b>660.917.775.322</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are Originally issued in Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	340.940.498	11.817.022.428	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2m, 13, 28	31.276.651.792	14.789.852.609	Related parties
Pihak ketiga	13	67.691.589.767	41.367.825.745	Third parties
Utang pajak	2p, 14	9.662.585.267	3.180.477.540	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	14.724.134.006	5.178.262.924	Accrued expenses
Utang lain-lain		26.524.499	106.508.176	Other payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Pihak berelasi	2l, 2m, 2n, 18, 28	1.022.651.499	795.583.314	Related parties
Pihak ketiga	2l, 2n, 18	109.583.413	-	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	12	4.426.225.109	39.607.787.469	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 17	1.364.741.055	-	Finance lease payables
				Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	17	393.328.736	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.061.155.519	116.643.320.205	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	12	26.598.547.173	205.734.744.307	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 17	3.566.682.458	-	Finance lease payables
				Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	17	886.710.488	-	
Utang jaminan pelanggan				Customers' deposits
Pihak berelasi	2m, 18, 28	23.047.184.570	17.765.934.000	Related party
Pihak ketiga	18	10.681.648.617	11.636.957.002	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 19	12.613.462.879	10.967.291.645	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		77.394.236.183	246.104.926.954	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>198.455.391.702</b>	<b>362.948.247.159</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Thousand of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4	844.219.288	963.342.137	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,5	1.292.794	1.348.733	Restricted time deposits
Piutang usaha	2,8			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	28	-	292.777	Related party
Pihak ketiga - setelah kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.400.785 pada 31 Desember 2019 dan Rp17.885.335 pada tanggal 31 Desember 2018		197.060.469	156.825.348	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp19,400,785 as of December 31, 2019 and Rp17,885,335 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	2,7,23,34	33.883.594	35.514.796	Other accounts receivable from third parties - current portion
Persediaan - neto	2,8	207.480.811	205.398.087	Inventories - net
Kelambihan pembayaran pajak - bagian lancar	9,23	-	4.004.442	Tax overpayments - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka		8.908.327	17.505.624	Prepayments and advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.292.805.083</b>	<b>1.384.227.944</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp401.840.138 pada 31 Desember 2019 dan Rp391.200.028 pada 31 Desember 2018	2,10	85.234.517	90.191.394	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp401,840,138 as of December 31, 2019 and Rp391,200,028 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain dari pihak ketiga bagian jangka panjang	2,7	2.349.847	2.580.538	Other accounts receivable from third parties - long-term portion
Kelambihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang	2,9	10.025.826	10.848.988	Tax overpayments - long-term portion
Aset pajak langgahan - neto	2,23	35.296.100	35.395.247	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		272.549	275.049	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>133.178.839</b>	<b>139.289.226</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.425.983.922</b>	<b>1.523.517.170</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in Thousand of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2, 11			Trade accounts payable
Pihak berelasi	28	952.398	933.870	Related parties
Pihak ketiga		30.958.727	53.182.811	Third parties
Utang pajak	2, 12, 23	42.800.912	32.803.996	Taxes payable
Utang dividen	2, 27	3.884.919	3.084.137	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2, 13	60.180.289	73.541.242	Accrued expenses
Utang lain-lain	2, 14	21.887.727	26.372.188	Other payables
Utang pihak berelasi	2, 28	582.394	2.581.819	Due to related parties
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>160.587.363</b>	<b>192.299.843</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Provisi untuk pensiun		-	3.357.254	Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	2, 24	51.833.027	43.698.259	Post-employment benefits obligations
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>51.833.027</b>	<b>47.055.513</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>212.420.390</b>	<b>239.355.356</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par value
Rp20 per saham				per share
Modal dasar - 1.000.000.000				Authorized - 1,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				Subscribed and
disektor penuh - 800.659.050				paid-up - 800,659,050
saham	15	16.013.181	16.013.181	shares
Tambahan modal disektor	16	19.015.856	19.015.856	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	12.000	11.000	Appropriated
Tidak ditentukan				
penggunaannya		1.174.483.602	1.245.000.457	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat didistribusikan</b>				<b>Equity attributable to owners</b>
<b>    kepada Entitas Induk</b>		<b>1.209.524.439</b>	<b>1.260.040.294</b>	<b>    of the Company</b>
<b>Keperimbangan nonpengendali</b>	17	<b>4.038.893</b>	<b>4.123.520</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.213.563.332</b>	<b>1.264.163.814</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.425.983.722</b>	<b>1.523.517.170</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Thousand of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,18,28	827.136.727	893.008.350	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	19,28	(230.440.897)	(241.721.111)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>596.695.830</b>	<b>651.287.239</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	20	(166.486.011)	(175.692.185)	Selling expenses
Beban umum dan administratif	21	(68.361.970)	(79.000.788)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		48.237.483	38.582.346	Interest income
Labanya-lain - neto	10,22	2.351.683	6.073.596	Other gains - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>412.437.215</b>	<b>441.248.118</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	23	(94.622.038)	(103.118.133)	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>317.815.177</b>	<b>338.129.985</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	(7.600.844)	12.746.385	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	1.900.211	(3.186.596)	Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(5.700.633)	9.559.789	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>		<b>312.114.544</b>	<b>347.689.774</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		317.899.804	338.066.751	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	17	(84.627)	63.234	Non-controlling interest
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>317.815.177</b>	<b>338.129.985</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		312.199.171	347.628.540	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	17	(84.627)	63.234	Non-controlling interest
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>		<b>312.114.544</b>	<b>347.689.774</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Labanya dasar dan dilusi per saham (dalam Rupiah penuh)	25	397	422	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 Desember 2019**  
(Diajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,4	339.047.459	308.118.733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	535.208.236	550.009.354	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,3f	15.350.927	18.710.788	Related parties
Aset keuangan				Other current
lainnya	6	14.871.078	10.502.660	financial assets
Persediaan	2a,7	333.781.178	280.801.038	Inventories
Biaya dibayar di muka	2b,8	15.101.450	13.881.281	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	28.852.005	25.480.511	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.280.212.333</b>	<b>1.203.372.372</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	1c,2f,10	33.415.110	33.415.110	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current
lainnya	8	9.278.188	9.528.731	financial assets
Aset tetap	2i,11	382.923.654	384.751.573	Fixed assets
Properti investasi	2j, 12	87.328.088	-	Investment properties
Aset takberwujud	2i,13	15.031.238	15.031.238	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,17c	29.825.087	24.868.770	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	1.947.020	2.065.947	Other assets
<b>TOTAL</b>				<b>TOTAL</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>549.748.381</b>	<b>479.449.367</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.829.960.714</b>	<b>1.682.821.739</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2019 (continued)  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pinak ketiga	2f, 15a	126.479.180	68.590.377	Third parties
Pinak beresasi	2f, 15b, 3f	14.018.948	13.685.958	Related parties
Beban akrual	16, 3f	158.645.818	202.032.073	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 17a	26.225.683	29.051.128	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	47.632.015	46.828.198	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f, 19	64.241.493	40.351.638	Other current financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>438.444.037</b>	<b>418.537.368</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q, 20b	84.437.689	68.022.510	Long-term employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>522.881.726</b>	<b>482.559.878</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				Authorized -
4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh -				4.480.000.000, ordinary shares, issued and fully paid -
1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b, 21a	280.000.000	280.000.000	1.120.000.000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Modal saham diperoleh kembali - 1.244.800 dan 4.053.900 saham per 31 Desember 2019 dan 2018	21a	(2.614.905)	(8.517.244)	Treasury stock - 1,244,800 and 4,053,900 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor, neto	2k, 22	76.162.232	77.828.658	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		933.022.574	831.757.907	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(30.300.913)	(38.807.458)	Other comprehensive loss
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.396.078.988</b>	<b>1.298.261.863</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.828.960.714</b>	<b>1.682.821.739</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
*(Ditajikan dalam ribuan Rupiah,*  
*kecuali dinyatakan lain)*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**Year Ended**  
**December 31, 2019**  
*(Expressed in thousands of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan neto	2n, 2y, 23	1.813.020.278	1.890.657.298	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	(839.538.301)	(774.247.504)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>973.481.977</b>	<b>925.409.792</b>	<b>Gross income</b>
Beban penjualan dan pemasaran	25	(528.370.142)	(533.559.771)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	26	(151.883.718)	(143.901.017)	Administration expenses
Beban lain-lain	27	(9.850.622)	(1.573.773)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	27	13.048.228	20.934.578	Other income
<b>Laba usaha</b>		<b>296.623.723</b>	<b>267.369.717</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	28	5.782.890	6.917.734	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(1.158.578)	(1.383.547)	Tax related to finance income
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>301.250.035</b>	<b>272.843.904</b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	2o, 17b	(79.468.798)	(72.191.938)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>221.783.249</b>	<b>200.651.968</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q, 20b	(3.444.807)	3.562.895	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17b	861.152	(890.734)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
<b>(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>(2.583.455)</b>	<b>2.672.171</b>	<b>Other comprehensive (loss) income for the year</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>219.199.794</b>	<b>203.324.139</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh) 2p, 25		198	180	Basic earnings per share (full Rupiah)

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2018	2017	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3	2,034,169	2,329,179	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,725,933	2,229,097	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	38,560,045	37,920,289	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		2,033,817	447,028	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	6	631,007	667,545	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	299,748	171,352	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>45,284,719</b>	<b>43,764,490</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap, bersih	8	22,758,558	21,408,575	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	117,752	119,118	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		60,195	23,179	Prepaid income tax
Piutang dari pihak berelasi	26	-	814,687	Receivable from a related party
Aset tidak lancar lainnya	9	875,005	629,881	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>23,812,500</b>	<b>22,995,440</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>69,097,219</b>	<b>66,759,930</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2018	2017	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,322,145	20,600,000	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,110,975	1,189,089	Third parties
Pihak berelasi		18,569	24,545	Related parties
Utang pajak	12	134,622	307,592	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	2,698,834	1,089	tax payables
Beban akrual	14	178,692	171,449	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	539,730	317,278	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>22,003,567</b>	<b>22,611,042</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,500,943	1,577,537	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	450,424	383,687	Deferred tax liabilities, net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,960,367</b>	<b>1,961,224</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>23,963,934</b>	<b>24,572,266</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh)				Rp 500 (whole Rupiah)
per saham:				per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agiu saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak				Difference from transaction with
nonpengendali	19	(33,379)	(31,399)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Diacadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		43,950,868	40,986,735	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		45,133,283	42,171,080	owners of the Company
Keperlingan nonpengendali		52	16,584	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>45,133,285</b>	<b>42,187,664</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>69,097,219</b>	<b>66,759,930</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
Pendapatan	21	95,707,663	83,305,925	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(77,063,336)	(65,084,263)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>18,644,327</b>	<b>18,221,662</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lainnya		141,440	166,184	Other income
Beban usaha	23	(7,551,057)	(7,103,036)	Operating expenses
Beban lainnya		(112,700)	(32,871)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		34,794	(14,696)	Foreign exchange gain (loss), net
<b>Laba usaha</b>		<b>11,156,804</b>	<b>11,237,253</b>	<b>Operating profit</b>
Beban bunga		(877,562)	(800,741)	Interest expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>10,479,242</b>	<b>10,436,512</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	12	(2,686,174)	(2,681,165)	Income tax expense
<b>Laba</b>		<b>7,793,068</b>	<b>7,755,347</b>	<b>Profit</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	233,170	(68,901)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(58,230)	17,176	Income tax on other comprehensive income
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>174,940</b>	<b>(51,725)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		<b>7,968,008</b>	<b>7,703,622</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat didistribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7,791,822	7,753,648	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		<b>7,793,068</b>	<b>7,755,347</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7,966,762	7,701,923	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		<b>7,968,008</b>	<b>7,703,622</b>	
<b>Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah perseh)</b>	24	<b>4,050</b>	<b>4,030</b>	<b>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam bahasa Inggris	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of English
		2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Ases Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3	3,571,888	2,034,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,875,909	1,725,933	Trade receivables, third parties
Perersediaan	5	42,847,314	38,560,045	Inventories
PPN dibayar dimuka		3,223,684	2,033,817	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	271,314	631,007	Prepaid expenses
Ases lancar lainnya	7	291,026	299,748	Other current assets
<b>Total Ases Lancar</b>		<b>52,081,133</b>	<b>45,284,719</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Ases Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Ases tetap, bersih	8	25,373,983	22,758,558	Fixed assets, net
Ases pajak tangguhan, bersih	12	143,510	117,752	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		72,392	60,195	Prepaid income tax
Ases tidak lancar lainnya	9	976,256	873,995	Other non-current assets
<b>Total Ases Tidak Lancar</b>		<b>26,566,141</b>	<b>23,812,500</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASSET</b>		<b>78,647,274</b>	<b>69,097,219</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,216,439	17,322,145	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,297,463	1,129,544	Trade payables
Utang pajak	12	490,676	134,622	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarette tax payables
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	3,094,916	2,698,834	
Beban akrual	14	190,871	178,692	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	958,362	539,730	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>25,258,727</b>	<b>22,003,967</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	176,667	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,765,824	1,509,943	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	515,298	450,424	Deferred tax liabilities, net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,457,789</b>	<b>1,960,367</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>27,716,516</b>	<b>23,964,334</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2.316.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1.924.088.000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		49,748,138	43,890,868	Unappropriated
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		50,930,703	45,133,233	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		52	52	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>50,930,758</b>	<b>45,133,285</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>78,647,274</b>	<b>69,097,619</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam satuan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
Pendapatan	21	110,523,819	93,707,663	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(87,740,564)	(77,063,336)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>		<b>22,783,255</b>	<b>16,644,327</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lainnya		327,433	141,440	Other income
Beban usaha	23	(7,993,258)	(7,551,057)	Operating expenses
Beban lainnya		(24,167)	(112,700)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(20,175)	34,794	Foreign exchange (loss) gain, net
<b>Laba usaha</b>		<b>13,073,090</b>	<b>11,156,804</b>	<b>Operating profit</b>
Beban bunga		(585,354)	(677,562)	Interest expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>14,487,736</b>	<b>10,479,242</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	12	(3,607,032)	(2,686,174)	Income tax expense
<b>Laba</b>		<b>10,880,704</b>	<b>7,793,068</b>	<b>Profit</b>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss) income
Pos-pos yang tidak akan pernah diklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Perukuran kembali liabilitas insialan pasti	16	(107,327)	233,170	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		26,725	(58,230)	Income tax benefit (expense) on other comprehensive income
<b>Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain</b>		<b>(80,602)</b>	<b>174,940</b>	<b>Total other comprehensive (loss) income</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		<b>10,800,102</b>	<b>7,968,008</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat didistribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		10,800,701	7,791,822	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	Non-controlling interest
		<b>10,800,704</b>	<b>7,793,068</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		10,800,099	7,966,762	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	Non-controlling interest
		<b>10,800,102</b>	<b>7,968,008</b>	
<b>Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	24	<b>5,655</b>	<b>4,050</b>	<b>Earnings per share, basic and diluted (in whole Rupiah)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Uraian trans. keuangan	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas terkait/ Equity attributable to owners of the Company							Keperluan non properti/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of United States Dollars
		Modal entitas/ Share capital	Aksi entitas/ Capital paid in excess of par	Selisih nilai dengan nilai nonproperti/ Difference from transaction with non-controlling interest	Labanya laba/ Residual earnings		Total/ Total				
					Ditahan/ Appropriated	Saldo dibebaskan/ Disappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		962,002	33,700	(33,199)	200,000	40,990,733	42,171,600	6,384	42,177,984	Balance as of 31 December 2017	
Jumlah penghasilan komprehensif - 2017 - Laba		-	-	-	-	7,791,622	7,791,622	1,246	7,792,868	Total comprehensive income - 2017 - Profit	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(73,540)	(73,540)	-	(73,540)	Total other comprehensive income	
Proporsi modal entitas anak oleh pemegang saham nonproperti		-	-	-	-	-	-	1	1	Subsidiary's capital contribution by non- controlling shareholders	
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1a	-	-	(1,000)	-	-	(1,000)	(1,113)	(6,790)	Changes in ownership of subsidiaries	
Dividen kas	2d	-	-	-	-	(3,002,629)	(3,002,629)	(13,361)	(3,015,990)	Cash dividends	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		962,002	33,700	(33,179)	200,000	41,988,068	42,118,231	82	42,118,313	Balance as of 31 December 2018	
Jumlah penghasilan komprehensif - 2018 - Laba		-	-	-	-	10,000,704	10,000,704	3	10,000,704	Total comprehensive income - 2018 - Profit	
Jumlah rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(80,602)	(80,602)	-	(80,602)	Total other comprehensive loss	
Dividen kas	2d	-	-	-	-	(3,002,629)	(3,002,629)	-	(3,002,629)	Cash dividends	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		962,002	33,700	(33,179)	200,000	49,748,134	50,998,703	85	50,998,788	Balance as of 31 December 2019	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	15,516,439	2d,4	7,501,737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,370,321		3,375,798	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	137,280	2r,27	222,124	Related parties -
Piutang lainnya		3e		Other receivables
- Pihak ketiga	299,975		180,752	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	7,759	2r,27	2,316	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,273,838	2f,27	2,374,246	Other short-term financial asset
Persediaan	15,183,197	2g,8	18,023,258	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	47,426	2r	81	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	982,368		1,280,002	Other taxes -
Uang muka pembelian tabako	883,938	29c	1,025,648	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	148,944	7	155,983	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2j,10	58,430	Non-current assets held for sale
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>37.831.483</b>		<b>34.180.323</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	70,426	8	63,382	Investment in associate
Properti investasi	485,004	2i,9	481,322	Investment properties
Aset tetap	7,288,435	2h,10	6,890,750	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	108,449	2i	113,954	Land for development
Aset pajak tangguhan	335,166	2r,14e	333,346	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	443,034	14d	1,017,333	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>8.770.937</b>		<b>8.980.710</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>46.602.420</b>		<b>43.161.033</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya		21,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,652,273		2,599,318	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	797,797	2v,27	1,067,123	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	625,904	2r	599,688	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	851,907		1,268,261	Other taxes -
Utang cukai	2,670,180	15	-	Excise tax payable
Akrual	238,625	21,13	228,449	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	651,225	2p,24	636,581	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	61,657	29a, 29b	58,612	- current
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	34,411	2k, 18	28,837	- current
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>8.793.999</u>		<u>6.482.999</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	2,202,332	2p,24	2,239,340	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	80,649	2k, 18	80,530	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	167,167	29a, 29b	225,339	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>2.450.150</u>		<u>2.545.209</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>11.244.150</u>		<u>9.028.209</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan diantar penuh - 116.318.076.900 saham biasa	465,272	17	465,272	issued and fully paid - 116,318,076,900 ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,546,151	2q,2x, 18	20,449,204	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	645,862	2c	645,254	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	12,635,669		12,486,976	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>35.358.253</u>		<u>34.112.885</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>46.602.403</u>		<u>43.141.093</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>2018</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>Penjualan bersih</b>	106,741,891	2a, 19,20,27	99,091,484	<i>Net revenues</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(81,251,100)</u>	20,21,27	<u>(74,875,642)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	25,490,791		24,215,842	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(6,298,611)	21,27	(6,258,145)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,312,252)	21,27	(1,848,352)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	208,891		59,753	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(110,038)		(73,998)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	1,003,937	22,27	816,778	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(30,495)	23,27	(25,533)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>7,044</u>	2b,8	<u>6,461</u>	<i>Share of net results of associate</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	17,981,269		16,894,808	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(4,422,851)</u>	2r,14c	<u>(4,224,272)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>13,558,418</u>		<u>12,670,534</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	122,355	2p,24	(248,869)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(31,150)</u>	2p,24	<u>62,143</u>	<i>Related income tax expense</i>
	91,205		(186,726)	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(372)</u>	2c	<u>(674)</u>	<i>Cumulative translation adjustments</i>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>90,833</u>		<u>(187,400)</u>	<b>Other comprehensive income/(loss), net of tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>13,649,251</u>		<u>12,483,134</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	18.820.695	2d,4	15.516.439	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3.118.541		3.370.321	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	136.413	2v,27	137.280	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	527.407		299.975	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	3.880	2v,27	7.799	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	401.135	2i,2v,27	1.273.838	Other short-term financial assets
Persediaan	16.376.231	2g,6	15.183.197	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	53.184	2r	47.426	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1.234.960		962.368	Other taxes -
Uang muka pembelian lambaku	952.616	29e	883.936	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	71.603	7	148.644	Prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>41.697.615</b>		<b>37.831.463</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	81.851	8	70.426	Investment in associate
Properti investasi	443.339	2i,9	465.004	Investment properties
Aset tetap	7.297.612	2h,2k,10	7.288.435	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	108.956	2i	108.449	Land for development
Aset pajak tangguhan	345.043	2r,14e	335.166	Deferred tax assets
Goodwill	60.423	2m,11	60.423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	868.467	14d	443.034	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>9.205.791</b>		<b>8.770.937</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>50.903.406</b>		<b>46.602.400</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION

AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utara usaha dan lainnya		21.12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2.055.512		2.052.273	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1.140.402	2v.27	797.797	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1.300.478	2r	825.924	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	933.154		861.907	Other taxes -
Utang cukai	5.423.352	15	2.070.100	Excise tax payable
Akrua	180.849	21.13	238.620	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	691.048	2p.24	851.220	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	63.896	29	61.857	current -
Liabilitas keuangan				Other short term
- jangka pendek lainnya	7.365	21.2v.27	-	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	160.562	2k.10	34.411	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.727.678		8.783.999	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	2.129.454	2p.24	2.202.332	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	256.548	2k.10	80.640	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	109.298	29	157.187	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.495.400		2.450.169	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>15.223.078</b>		<b>11.244.167</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000 (000) saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				157.500.000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan diantar penuh - 116.318.076.900 saham biasa	465.272	17	465.272	issued and fully paid - 116.318.076.900 ordinary shares
Tambahan modal disetor	20.546.076	2u.2x.18	20.546.151	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan	646.139	3c	645.882	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29.721)		(29.721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicalonkan	95.000		95.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	13.034.964		13.639.069	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	38.870.730		38.388.382	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>30.992.808</b>		<b>49.632.429</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan bersih	108.055.176	2a	106.741.891	Net revenues
Beban pokok penjualan	(79.932.196)	2b, 2c	(81.251.100)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>28.122.981</b>		<b>25.490.791</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(8.621.032)	21, 27	(8.296.611)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.424.852)	21, 27	(2.312.252)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	100.120		208.891	Other income
Beban lain-lain	(74.773)		(110.036)	Other expenses
Penghasilan keuangan	1.198.798	22, 27	1.003.937	Finance income
Biaya keuangan	(53.454)	23, 27	(30.495)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	11.645	2b, 8	7.044	Share of net results of associate
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>18.259.423</b>		<b>17.981.269</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(4.537.910)	2r, 14c	(4.422.851)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>13.721.513</b>		<b>13.558.418</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pastakarya	279.806	2p, 24	122.355	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	(89.546)	2r, 14e	(31.150)	Related income tax expense
	210.260		91.205	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	257	2c	(372)	Cumulative translation adjustments
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	210.517		96.833	Other comprehensive income, net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>13.932.030</b>		<b>13.629.251</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,35	4.726.822	8.795.690	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	563.840	148.400	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,35			Accounts receivable
Ukaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		1.117.009	1.096.176	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.011.182	2.775.075	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		75.901	43.803	Third parties
Pihak berelasi	32	67.264	211.354	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	4.001.277	3.261.635	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	334.441	121.042	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,15	118.152	79.371	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	105.690	45.754	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>14.121.968</b>	<b>16.579.331</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	562.770	612.900	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	2.705.398	2.645.213	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	10.741.622	8.120.254	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	128.010	150.264	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.136.679	1.830.140	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34,35	2.195.267	257.382	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>20.245.585</b>	<b>15.046.183</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>34.367.553</b>	<b>31.619.514</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	662.238	672.886	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,13,33,34,36	263.657	476.356	Trust receipts payable
Utang Usaha	14			Accounts payable
Pihak ketiga				Trade
Pihak benilai	32	2.545.715	2.098.222	Third parties
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		410.474	606.011	Non-trade
Pihak benilai	32	625.408	488.624	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.701.628	1.472.210	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	229.554	223.440	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	204.886	212.476	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		245.011	248.611	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		2.541	2.364	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.235.398</b>	<b>6.827.588</b>	Liability for purchases of fixed assets
				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		667.099	954.545	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		-	2.377	Liability for purchases of fixed assets
Utang jangka panjang lainnya		164.640	-	Other long-term debt
Utang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	379.900	385.520	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.192.995	3.123.324	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.424.635</b>	<b>4.467.586</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>11.660.033</b>	<b>11.295.184</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) per value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diastor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal diastor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(438.885)	45.838	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(13.812)	(5.368)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		473.427	155.390	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	40.000	35.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		14.989.629	12.784.244	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>21.618.923</b>	<b>19.563.668</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Keuntungan Nonpengendali</b>	19	<b>1.088.227</b>	<b>760.662</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>22.707.150</b>	<b>20.324.330</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>34.367.153</b>	<b>31.619.514</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	38.413.407	35.606.593	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,10,25, 32	26.147.857	24.547.757	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>12.265.550</b>	<b>11.058.836</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(4.429.860)	(4.013.447)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,28, 32,35	(2.063.933)	(1.867.733)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	819.178	409.016	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(143.012)	(264.526)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>6.447.921</b>	<b>5.221.746</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	312.968	403.924	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(225.568)	(153.935)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(58.965)	(80.312)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	(29.601)	(184.862)	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>6.446.785</b>	<b>5.206.561</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.788.004)	(1.863.388)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>4.658.781</b>	<b>3.343.173</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				<b>Other comprehensive income (losses)</b>
<u>Pes yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	233.446	(189.168)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1.527	(5.792)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
<u>Pes yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	321.557	185.311	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(8.444)	(2.304)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		<b>548.086</b>	<b>(11.953)</b>	<b>Other comprehensive income (losses) for the year</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.206.867</b>	<b>3.531.220</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

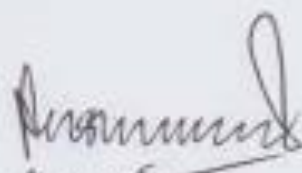
	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSE</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSE</b>
Kas dan setara kas	4, 37, 39	129.324.891.466	182.587.624.895	Cash and cash equvalent
Piutang usaha	37, 39			Trade receivable
- Pihak berelasi	5	6.946.762.613	5.967.519.299	Related parties
- Pihak ketiga	5	163.737.603.056	174.712.215.906	Third parties
Piutang lain-lain	6	90.672.820.413	6.434.668.829	Other receivable
Persediaan	7	215.494.611.892	254.678.984.656	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8	220.432.459.071	276.192.874.965	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	40.883.958.823	30.408.333.570	Advances and prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>867.493.107.334</b>	<b>930.982.222.130</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSE</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	10	6.015.585.955	155.585.955	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	11	462.309.825	428.049.700	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	35	44.968.140.008	49.585.464.833	Deferred tax assets
Aset tetap	12	496.765.557.501	487.333.743.682	Property, plant and equipment
Properti investasi	13	13.756.470.446	13.931.012.342	Investment property
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	14	2.758.363.813	2.504.120.765	Abandoned non-current assets
Aset tak berwujud	15	3.085.931.594	37.862.803.120	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	16	7.025.142.299	7.091.779.773	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>574.857.591.241</b>	<b>598.892.560.170</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.442.350.698.575</b>	<b>1.529.874.782.299</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17, 39	507.563.619.086	404.985.461.609	Short term bank loans
Bagian surat berharga yang diterbitkan jauh tempo dalam satu tahun	23	-	44.832.543.965	Current portion of medium term notes
Utang usaha	39			Trade payables
- Pihak berelasi	18	9.203.750.855	8.492.010.380	Related parties
- Pihak ketiga	18	204.358.052.185	376.648.899.346	Third parties
Utang muka penjualan	19	20.387.486.410	2.482.425.267	Advances from customers
Utang pajak	20	53.148.506.208	29.863.618.421	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	21	18.687.002.390	20.614.308.897	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24	13.869.415.632	5.668.859.542	Short term employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>827.237.832.766</b>	<b>893.289.027.427</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	22	50.758.555.512	44.718.791.500	Long term bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja	25	67.707.360.439	65.457.065.659	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>118.465.915.951</b>	<b>110.175.857.159</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>945.703.748.717</b>	<b>1.003.464.884.586</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan (Notes)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.099.267.500 lembar dengan nilai nominal Rp100 per lembar	27	309.926.750.000	309.926.750.000	Authorized - 10,000,000,000 shares, issued and fully paid 3,099,267,500 shares with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	28	81.120.060.644	81.120.060.644	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		1.271.553.449	1.271.553.449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya (Sejak 30 September 2011 dimana defisit sebesar Rp57.661.903.925 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi)		104.277.217.488	134.039.681.864	Unappropriated (From September 30, 2011, its deficit amounted to Rp57,661,903,925 has been eliminated by quasi reorganization)
Keuntungan belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual		50.585.449	50.585.449	Unrealized gain on available for sale financial assets
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>496.646.167.839</b>	<b>526.408.631.406</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Keuntungan Non Pengendali</b>	26	<b>692.828</b>	<b>1.266.298</b>	<b>Non-Controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>496.646.859.858</b>	<b>526.409.897.704</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.442.358.608.575</b>	<b>1.529.874.782.290</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Jakarta, 28 Maret 2019



Rusdi Basman  
 Direktur Utama/ President Director



Herry Triyansu  
 Direktur Keuangan & Human Capital/ Finance  
 Director & Human Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

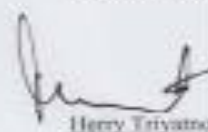
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penjualan bersih	29	1.392.979.941.258	1.631.317.499.096	Net sales
Beban pokok penjualan	30	1.308.760.117.807	1.348.904.215.451	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>		<b>284.219.823.451</b>	<b>282.813.283.645</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	31	155.526.926.746	172.834.983.820	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Korupsi) Korupsi/ lain-lain Neto	32 34	121.882.943.075 (19.100.197.847)	98.959.268.387 15.301.713.928	General and administrative expenses Other (income) expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>25.910.150.677</b>	<b>(4.282.682.490)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Beban keuangan	33	31.249.326.166	52.532.186.533	Finance expenses
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	11	(32.160.523)	2.100.301	Share of (Profit)/ Loss from Associate
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(25.298.215.466)</b>	<b>(56.816.969.124)</b>	<b>LOSS BEFORE TAXES</b>
Masalah (Beban) pajak penghasilan				Income tax (expenses) benefits
Pajak kini	35a	(3.832.090.178)	(475.976.000)	Current tax expense
Pajak tanggahan	35b	(3.606.176.669)	11.008.185.823	Deferred tax (expenses) benefits
<b>Jumlah (Beban) Penghasilan Pajak-neto</b>		<b>(7.438.266.847)</b>	<b>10.532.209.823</b>	<b>Total (expenses) benefits</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(32.736.482.313)</b>	<b>(46.284.759.301)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
Pas-pas yang tidak akan Direklasifikasikan ke laba-rugi				Items not subsequently reclassified to profit
Penilaian kembali liabilitas pasca kerja	25	3.964.392.623	(4.083.231.502)	Reassessment of post-employment liabilities
Beban Pajak Tertarik		(991.148.156)	1.020.897.876	Related income
Laba(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		2.973.444.467	(3.062.423.626)	Other comprehensive income/(loss) for the year, after tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(29.763.037.846)</b>	<b>(49.347.182.927)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(32.733.901.428)	(46.282.940.175)	Owners of the parent
Keperwakilan non-pengendali	26	(580.885)	(1.819.126)	Non-controlling interest
<b>Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive loss attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(29.762.464.376)	(49.345.360.107)	Owners of the Parent
Keperwakilan non-pengendali		(573.470)	(1.822.820)	Non-controlling interest
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM</b>		<b>(10,56)</b>	<b>(14,93)</b>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Jakarta, 28 Maret 2019

  
Rudi Rosman

Direktur Utama/ President Director

  
Harry Triyanto

Direktur Keuangan & Human Capital/ Finance  
Director & Human Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	
	Catatan/ Notes		(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
<b>ASET</b>		<b>31 Desember / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>	<b>1 Januari 2017/ 31 Desember 2016</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	8.809.253	13.889.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	4.118.936	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38				Accounts receivable
Utaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		4.258.409	3.041.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.143.472	1.006.680	887.206	Related parties
Bukan utaha					Non-trade
Pihak ketiga	13,33	951.589	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	32,33	219.116	362.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,4,3,8	11.644.156	9.792.708	8.670.179	Inventories - net
Aset biologis	4	510.656	536.821	464.722	Biological assets
Uang muka dan jaminan	9	822.968	690.190	690.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	503.769	368.412	320.384	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	394.206	216.928	214.044	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>33.272.618</b>	<b>32.948.131</b>	<b>29.469.623</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	446.277	215.052	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,34, 35,36	1.305.312	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.854.918	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,10,35,37 2,3,12,	4.171.390	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Aset tetap - neto	4,32,33	42.388.236	39.462.287	35.126.820	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	805.980	756.038	627.990	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	4.320.534	3.968.725	3.076.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	2.136.679	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2 2,4,12,14,	899.443	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	32,33,35	4.844.221	1.317.934	3.488.858	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>63.265.178</b>	<b>55.482.746</b>	<b>53.238.012</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	37	<b>96.537.796</b>	<b>88.460.877</b>	<b>82.699.635</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Diasajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Diasajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Diasajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan overdraft	2, 15, 34, 35, 38	17.131.455	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2, 16, 34, 35, 38	605.883	606.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2, 17, 34, 35, 38				Trade payables
Pihak ketiga		3.903.547	3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak benilai	32	65.368	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2, 32, 35, 38	1.471.841	1.360.487	1.222.304	Other payables - Third parties
Beban akrual	2, 18, 34, 35	2.289.856	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2, 18	877.226	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2, 3, 19	296.533	292.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 12, 20, 34, 35				Current maturities of long- term debts
Utang bank	38	2.501.023	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	34	1.998.769	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	2.541	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>31.294.162</b>	<b>21.627.762</b>	<b>19.219.441</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 12, 20, 34, 35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.312.877	7.618.216	9.889.062	Bank loans
Utang obligasi		1.992.058	3.686.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Lainnya		194.640	-	-	Others
<b>Total utang jangka panjang</b>		<b>7.499.575</b>	<b>11.697.093</b>	<b>11.887.825</b>	<b>Total long-term debts</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2, 3, 19	991.843	1.127.069	1.181.562	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak benilai	2, 32, 34, 35	427.859	361.659	542.069	Due to related parties
Utang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interests
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2, 3, 21	6.406.539	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2, 3, 12	101.078	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>15.416.894</b>	<b>19.660.348</b>	<b>19.144.931</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	37	<b>46.829.996</b>	<b>41.298.111</b>	<b>38.364.372</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
	Catatan/ Notes				EQUITY
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Capital stock - Rp100 (full amount) per value per share Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.425.028	951.812	707.445	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	8.649.034	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.074.413	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	110.000	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		33.614.289	31.362.525	29.116.221	Unappropriated Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	16.362.528	15.860.241	15.225.962	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>49.916.999</b>	<b>47.162.766</b>	<b>44.335.263</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>96.537.796</b>	<b>88.460.877</b>	<b>82.899.635</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2019 dan 2018

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4, 28	8.529.980.624	5.899.514.704	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2e, 5, 28	605.083.118	664.446.204	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2e, 2f, 6, 25, 28			Accounts receivable
Pihak berelasi	2q	3.681.849.282	4.328.537.526	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp329.501.120 tahun 2019 dan nihil tahun 2018		9.315.459.137	12.195.402.919	Third parties, net of provision for declining in value of Rp329,501,120 in 2019 and nil in 2018
Piutang lain-lain	2e	239.155.161	191.425.304	Other receivables
Persediaan	2g, 7, 11	73.193.711.945	72.296.737.274	Inventories
Uang muka pembelian	2e, 8	290.121.796	1.602.941.421	Purchase advances
Aset lancar lainnya		26.163.981	42.127.200	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>95.881.525.044</b>	<b>97.221.132.552</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2m, 22b	12.176.705.502	9.307.191.626	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp254.670.124.629 tahun 2019 dan Rp251.873.782.255 tahun 2018.	2i, 9	40.242.188.749	43.041.846.123	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp254,670,124,629 in 2019 and Rp251,873,782,255 in 2018.
Properti investasi	2j, 10	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>56.937.471.716</b>	<b>56.867.615.214</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>152.818.996.760</b>	<b>154.088.747.766</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
 Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
 As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2019	2018	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2e, 11, 28	4.814.560.698	10.498.111.260	Short-term loans
Utang usaha	2e, 12, 28	3.353.875.761	784.743.039	Accounts payable
Utang lain-lain	2e	330.803.655	644.659.808	Other payables
Uang muka penjualan	2e, 14, 25, 28	299.410.259	463.046.891	Sales advances
Utang pajak	2m, 22a	571.508.487	595.005.195	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e, 13, 28	3.282.479.485	2.916.556.622	Accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>12.652.638.345</b>	<b>15.902.122.815</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2l, 24	52.811.318.729	43.537.023.049	Post-employment benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>52.811.318.729</b>	<b>43.537.023.049</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>65.463.957.074</b>	<b>59.439.145.864</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp250 per lembar saham di tahun 2019 dan 2018.				Share capital, nominal value of Rp250 per share in 2019 and 2018.
Modal dasar 400.000.000 saham di tahun 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh 276.000.000 saham di tahun 2019 dan 2018	15	69.000.000.000	69.000.000.000	Authorized capital 400,000,000 shares in 2019 and 2018. Subscribed and fully paid-up capital 276,000,000 shares in 2019 and 2018.
Tambahan modal disetor	16	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2m, 9, 17	32.211.628.911	34.178.731.512	Other component of equity
Defisit		(17.156.589.225)	(11.829.129.610)	Deficit
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>87.355.039.686</b>	<b>94.649.601.902</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2k, 18, 26	91.061.314.601	86.916.161.329	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 19, 26	(76.015.356.585)	(68.106.230.820)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>15.045.958.016</b>	<b>18.809.930.509</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2k, 20	(1.650.650.922)	(1.466.038.067)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 21, 21	(16.880.988.869)	(17.171.405.861)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(3.485.681.775)</b>	<b>172.486.581</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Penghasilan bunga dan jasa giro		61.377.820	85.803.124	Interest income on current accounts
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6	(329.501.120)	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2c	101.197.930	(628.390.725)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban bunga		(652.300.007)	(742.566.694)	Interest expense
Lain-lain, neto		111.257.919	246.157	Others, net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(4.193.649.233)</b>	<b>(1.112.421.557)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2m, 22b			<b>TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak kini		(474.503.250)	(996.933.000)	Current tax
Pajak tangguhan		1.495.532.974	1.235.611.898	Deferred tax
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>		<b>(3.172.619.509)</b>	<b>(873.742.659)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2l, 24	(5.495.923.609)	5.366.540.754	Actuarial gain (loss)
Pajak tangguhan terkait	22b	1.373.980.902	(1.341.635.189)	Related deferred tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(7.294.562.216)</b>	<b>3.151.162.906</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>RUGI NETO PER SAHAM DASAR</b>	2n, 23	<b>(11,49)</b>	<b>(3,17)</b>	<b>NET LOSS PER SHARE</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KINO INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KINO INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	239.772.575.877	2c,2l,2p, 4,30,31	350.224.744.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	131.833.381.337	2p,2q,5, 30,31,32	124.984.149.494	Short-term investments
Piutang usaha - neto		2l,2p,6,13, 17,28,30,31		Trade receivables - net
Pihak ketiga	966.790.910.171		820.333.562.486	Third parties
Pihak berelasi	770.208.188	2d,7a	-	Related party
Piutang lain-lain	55.603.969.418	2l,2p,30,31 2e,8,13,	50.660.404.836	Other receivables
Persediaan - neto	519.237.523.369	17,26,28	384.646.010.207	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	3.096.868.506	2n,15a	3.234.705.109	Prepaid taxes
Uang muka	30.829.822.122	9	18.260.882.156	Advances
Bagian lancar beban dibayar di muka	28.043.990.316	2f,10	43.060.521.330	Current portion of prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.975.979.249.304</b>		<b>1.795.404.979.854</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi	22.670.230.449	2h,11 2g,2i,2q, 12,13,17,18, 24,26,	31.032.813.938	Investment in Associates
Aset tetap - neto	1.423.720.979.453	27,28,32	1.247.283.242.755	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	66.120.709.273	2n,15e	48.685.083.046	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	7.309.300.777	2n,15d	6.913.811.704	Estimated claim for tax refund
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	8.211.970.115	2f,10	10.653.714.201	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	88.151.766.037	2o,2p,2l, 30,31	97.621.573.776	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.616.184.956.104</b>		<b>1.442.190.239.420</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.592.164.205.408</b>		<b>3.237.595.219.274</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**31 Desember 2018 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**December 31, 2018 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	222,361,758,101	2c,15 30,31	230,137,675,627	Bank loans
Utang usaha	56,810,082,019	2c,2n 16,30,31	57,521,110,748	Trade payables
Utang lain-lain		2c,17 30,31		Other payables
Pihak ketiga	769,855,588		1,473,675,996	Third parties
Pihak berelasi	1,869,227,809	2d,28	1,709,434,059	Related party
Utang pajak	51,721,702,897	2j,21 2c,2n	36,851,353,869	Taxes payable
Beban akrual	25,153,001,561	18,30,31	16,133,026,031	Accrual expenses
Uang muka pelanggan	7,894,599,343	19	5,794,779,658	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2c,20 30,31		Current portion of long-term debts:
Utang pihak berelasi	7,700,000,000	2d,28	5,760,000,000	Due to related parties
Utang bank	4,992,109,750		4,990,582,564	Bank loans
Utang lain-lain	264,015,336		100,262,136	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>379,536,352,404</b>		<b>360,471,900,688</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2c,20 30,31		Long-term debts, net of current portion:
Utang pihak berelasi	15,220,000,000	2d,28	17,920,000,000	Due to related parties
Utang bank	39,936,878,000		44,915,243,075	Bank loans
Utang lain-lain	66,003,826		125,327,662	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	15,967,973,187	2j,21	28,243,914,177	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5,486,880,870	2i,22	6,615,660,933	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>76,677,735,883</b>		<b>97,820,145,847</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>456,214,088,287</b>		<b>458,292,046,535</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized – 2,000,000,000 shares with par value of Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.008.517.669 saham	504,258,834,500	23	504,258,834,500	Issued and fully paid – 1,008,517,669 shares
Tambahan modal disetor	3,919,250,000	2j,2k,21	3,919,250,000	Additional paid-in capital
Defisit	( 171,830,260,811 )		( 125,439,556,521 )	Deficits
Komponen ekuitas lainnya	( 5,857,158,993 )	2i,22	( 6,482,200,228 )	Other equity component
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>330,490,664,696</b>		<b>376,256,327,751</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>786,704,752,983</b>		<b>834,548,374,286</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	3.998.894.576	5.238.550.050	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	22.990.434.445	21.130.005.397	Third parties
Pihak berelasi	5,28	225.930.194.398	366.644.280.693	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	1.415.923.439	1.911.569.289	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	28	315.917.444	1.337.304.510	Related parties
Persediaan	7	106.276.782.334	103.446.614.309	Inventories
Uang muka		22.207.435.762	10.715.150.410	Advances
Pajak dibayar di muka	13a	113.881.535	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		9.108.376.984	9.960.608.684	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>392.357.840.917</b>	<b>520.384.083.342</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya		2.525.813.906	2.566.464.150	assets
Aset tetap	8	134.332.773.420	151.096.093.283	Property, plant and equipment
Merek	9	49.541.666.667	52.441.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak				Estimated claims for
penghasilan	13f	2.032.708.896	27.410.269.131	income tax refund
Aset pajak tangguhan	13e	67.226.076.519	26.771.185.214	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>255.659.039.408</b>	<b>260.285.678.445</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>648.016.880.325</b>	<b>780.669.761.787</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	10	130.486.637.289	114.063.599.833	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	38.929.060.275	74.685.967.049	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		11.688.665.686	12.573.825.461	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	28	4.390.582.383	4.218.912.325	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar Pihak ketiga	12	38.845.510.070	21.642.585.527	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	12,28	1.572.827.875	3.025.208.757	Related parties
Utang pajak	13b	1.880.911.057	8.941.365.740	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	14	5.056.229.612	6.467.822.167	Finance lease liabilities
Utang bank	15	7.353.136.636	6.628.571.448	Bank loan
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>240.203.560.883</b>	<b>252.247.858.307</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	14	2.554.411.075	5.811.332.526	Finance lease liabilities
Utang bank	15	24.195.076.349	28.171.428.518	Bank loan
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	80.564.075.145	81.696.519.893	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>107.313.562.569</b>	<b>115.679.280.937</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>347.517.123.452</b>	<b>367.927.139.244</b>	<b>Total Liabilities</b>

## Ekshibit A

## Exhibit A

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	2.637.369.506	3.998.894.576	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	17.013.371.513	22.990.434.445	Third parties
Pihak berelasi	5,28	163.907.030.594	225.930.194.398	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	1.569.710.175	1.415.923.439	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	28	314.964.230	315.917.444	Related parties
Persediaan	7	104.723.459.796	106.276.782.334	Inventories
Uang muka		13.676.240.112	22.207.435.762	Advances
Pajak dibayar di muka	13a	-	113.881.535	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		13.443.304.494	9.108.376.984	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>317.285.450.420</b>	<b>392.357.840.917</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya		2.603.352.067	2.525.813.906	assets
Aset tetap	8	131.463.966.244	134.332.773.420	Property, plant and equipment
M e r e k	9	46.641.666.667	49.541.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak				Estimated claims for
penghasilan	13f	4.127.276.746	2.032.708.896	income tax refund
Aset pajak tangguhan	13e	88.942.215.893	67.226.076.519	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>273.778.477.617</b>	<b>255.659.039.408</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>591.063.928.037</b>	<b>648.016.880.325</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	10	152.312.953.748	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	42.983.708.016	38.929.060.275	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		11.065.426.443	11.688.665.686	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	28	10.974.030.180	4.390.582.383	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar Pihak ketiga	12	11.967.906.987	38.845.510.070	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	12,28	1.936.593.452	1.572.827.875	Related parties
Utang pajak	13b	10.820.794.628	1.880.911.057	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	14	4.291.044.274	5.056.229.612	Finance lease liabilities
Utang bank	15	7.914.409.103	7.353.136.636	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>254.266.866.831</b>	<b>240.203.560.883</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	14	4.211.224.501	2.554.411.075	Finance lease liabilities
Utang bank	15	18.195.130.676	24.195.076.349	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	79.219.504.290	80.564.075.145	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>101.625.859.467</b>	<b>107.313.562.569</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>355.892.726.298</b>	<b>347.517.123.452</b>	<b>Total Liabilities</b>

**KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
PENJUALAN NETO	537.567.605.097	21,28	502.517.714.607	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	( 305.240.878.778)	22,28	( 288.808.650.976)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	232.326.726.319		213.709.063.631	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	( 189.091.124.023)	23,28	( 250.979.367.019)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	( 112.216.399.677)	24	( 103.765.098.590)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	2.267.767.047		4.167.184.982	Other operating income
Beban operasi lain-lain	( 1.161.203.754)		( 489.360.713)	Other operating expenses
RUGI USAHA OPERASI	( 67.874.234.088)		( 137.357.577.709)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	44.959.458	25	51.051.934	Finance income
Beban keuangan	( 20.433.763.651)	26	( 17.848.642.603)	Finance costs
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	( 88.263.038.281)		( 155.155.168.378)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	( 880.109.250)	13d	( 234.297.500)	Current
Tanggunghan	22.197.253.421	13e	41.258.439.031	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	21.317.144.171		41.024.141.531	Income Tax Benefit, Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	( 66.945.894.110)		( 114.131.026.847)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				Items that will not be recognized to profit or loss
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.924.456.188	16	3.214.190.902	Actuarial gains from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	( 481.114.047)	13e	( 803.547.726)	Related income tax expense
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that may be recognized to profit or loss
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	256.415		( 522.481.999)	Foreign currency translation differences
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	1.443.598.556		1.888.161.177	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	( 65.502.295.554)		( 112.242.865.670)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT MERCK Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019 Rp 000	31 Desember/ December 2018 Rp 000	ASSETS
<b><u>ASET LANCAR</u></b>				<b><u>CURRENT ASSETS</u></b>
Kas dan setara kas	3b,3c,5	161.465.802	403.188.662	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:	3c,6			<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga		233.134.670	157.583.605	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		12.451.188	-	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	3c,7	31.163.379	137.618.246	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3d,8	235.663.073	270.515.224	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka		635.755	3.913.081	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		-	8.183	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Aset lancar lainnya	9	496.832	482.658	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>675.010.699</b>	<b>973.309.659</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>				<b><u>NON-CURRENT ASSETS</u></b>
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	1.476.587	1.140.779	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
Aset tetap	3e,10	190.284.730	186.743.248	<i>Fixed assets</i>
Klaim pengembalian pajak	11a	10.714.751	68.618.261	<i>Claim for income tax refund</i>
Aset takberwujud	3f	1.502.261	1.230.137	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	3l,11h	20.745.350	30.075.124	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan	3c	1.326.608	1.996.481	<i>Refundable deposits</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>226.050.287</b>	<b>289.804.030</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>901.060.986</b>	<b>1.263.113.689</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MERCK Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	LIABILITIES AND EQUITY
		Rp 000	Rp 000	
<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
Utang usaha:	3c,12			<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga		46.706.219	41.182.937	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		27.443.688	516.246	<i>Related parties</i>
Utang pajak penghasilan	3l,11b	21.439.900	345.177.214	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	11c	4.253.170	133.113.525	<i>Other tax payable</i>
Provisi restrukturisasi	3n,13,25d	5.669.778	44.127.582	<i>Restructuring provision</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	163.572.410	145.319.653	<i>Other current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>269.085.165</b>	<b>709.437.157</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITIES</u></b>
Kewajiban imbalan kerja	3h,15	37.534.899	33.668.658	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	429.264	1.727.473	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>37.964.163</b>	<b>35.396.131</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>307.049.328</b>	<b>744.833.288</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>EQUITY</u></b>
Modal saham	16	22.400.000	22.400.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		554.050.141	478.318.884	<i>Retained earnings</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>594.011.658</b>	<b>518.280.401</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>901.060.986</b>	<b>1.263.113.689</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT MERCK Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019 Rp 000	2018 Rp 000	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
Pendapatan	3i,18	744.634.530	611.958.076	Revenue
Beban pokok penjualan	19	(421.320.853)	(400.270.367)	Cost of sales
<b>LABA BRUTO</b>		<b>323.313.677</b>	<b>211.687.709</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	20	(131.072.560)	(127.981.747)	Selling expenses
Beban administrasi	21	(67.741.876)	(40.162.239)	Administrative expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	3e,10	37.809	(63.378)	Gain (loss) on sales of fixed assets
(Rugi) laba kurs, bersih	3j	(1.458.397)	1.064.321	Currency exchange (loss) gain, net
Pendapatan lainnya		2.803.680	2.584.309	Other income
Beban lainnya		(287.644)	-	Other expenses
		<b>(197.718.988)</b>	<b>(164.558.734)</b>	
<b>LABA USAHA</b>		<b>125.594.689</b>	<b>47.128.975</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan neto:	3m			Net finance income:
Pendapatan keuangan		2.548.911	3.801.863	Finance income
Biaya keuangan		(2.244.418)	(722.442)	Finance costs
		<b>304.493</b>	<b>3.079.421</b>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>125.899.182</b>	<b>50.208.396</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan:	3l,11d			Income tax expense:
Pajak kini		(37.470.764)	(13.134.989)	Current
Pajak tangguhan		(10.171.621)	304.329	Deferred
		<b>(47.642.385)</b>	<b>(12.830.660)</b>	
<b>LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>78.256.797</b>	<b>37.377.736</b>	<b>PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>DISCONTINUED OPERATION</b>
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	25	-	1.125.946.429	Profit from discontinued operations, net of tax
<b>LABA</b>		<b>78.256.797</b>	<b>1.163.324.165</b>	<b>PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3h	(3.367.387)	6.825.060	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		841.847	(1.706.265)	Tax on other comprehensive income
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(2.525.540)</b>	<b>5.118.795</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>75.731.257</b>	<b>1.168.442.960</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	3p, 22			Basic earnings per share (in whole Rupiah):
Operasi yang dilanjutkan		175	81	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		-	2.513	Discontinued operations
		<b>175</b>	<b>2.597</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.294.525.260.890	2d,2o,2r 4,33,34	1.895.069.568.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2o,2r,5 33,34		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	206.166.236.967		164.515.198.562	Third parties - net
Pihak berelasi	206.783.616.894	2p,31	160.402.331.673	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	41.126.316.396	2o,34	13.032.991.162	Other receivables - third parties
Persediaan	65.127.735.601	2e,6	50.264.253.248	Inventories
Beban dibayar dimuka	7.313.394.437	2f,7	7.951.582.514	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	49.222.655.192	2m,15a	24.119.681.088	Prepaid taxes
Uang muka	6.144.082.861		4.581.832.732	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.876.409.299.238</b>		<b>2.319.937.439.019</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2.222.133.112.899	2g,2h,2j,8	1.993.663.314.016	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	61.438.598.870	2i,2j,9 2d,2o,10	62.295.673.598	Intangible assets - net
Deposito jaminan	19.938.005.751	32,34 2k,2p	22.302.214.074	Guarantee deposits
Investasi jangka panjang	22.281.617.509	11,31	14.508.000.000	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2r,12		Other non-current:
Aset keuangan	17.501.092.132	2o,32,33,34	14.516.584.372	Financial assets
Aset non-keuangan	174.108.654.484		132.350.484.332	Non-financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.517.401.081.645</b>		<b>2.239.636.270.392</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.393.810.380.883</b>		<b>4.559.573.709.411</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2018**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2018/ <u>31 December 2018</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2017/ <u>31 December 2017</u>	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.953.299.357	4	379.645.888	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga - Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.303.712.953 pada tanggal 31 Desember 2018, dan Rp 1.389.053.646 pada tanggal 31 Desember 2017	42.692.622.386	5	37.327.885.021	<i>Trade receivables - Third parties - Net of allowance for impairment loss of Rp 2,303,712,953 as of 31 December 2018, and Rp 1,389,053,646 as of 31 December 2017</i>
Persediaan	41.590.179.964	6	36.890.982.384	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>5.151.035.052</u>	7	<u>3.765.799.013</u>	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>91.387.136.759</u>		<u>78.364.312.306</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	5.170.866.520	12d	5.169.614.508	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.407.861.117 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 85.102.809.775 pada tanggal 31 Desember 2017	90.377.679.595	8	75.929.987.318	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 88,407,861,117 as of 31 December 2018 and Rp 85,102,809,775 as of 31 December 2017</i>
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 135.750.140 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 121.714.211 pada tanggal 31 Desember 2017	<u>121.480.980</u>	9	<u>100.016.909</u>	<i>Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 135,750,140 as of 31 December 2018 and Rp 121,714,211 as of 31 December 2017</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>95.670.027.095</u>		<u>81.199.618.735</u>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>187.057.163.854</u>		<u>159.563.931.041</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	109,632	279,093	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivable
Pihak berelasi	27	388,269	162,732	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp24.970 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp11.105)		2,123,340	2,001,034	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables : Rp 24,970 as of December 31, 2019 (2018: Rp11,105)
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	27	65,809	85,078	Related parties
Pihak ketiga		369,372	42,166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp18.906 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp70.799)	7			Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp18,906 as of December 31, 2019 (2018: Rp70,799)
Pajak dibayar dimuka		6,257,640	5,764,162	Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17	606,059	484,534	Corporate income tax
Pajak lainnya	17	1,616,961	713,036	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		57,442	50,404	Prepayments
Uang muka		1,311	2,115	Advances
Aset derivatif	8	2,231	-	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>11,598,066</u>	<u>9,584,354</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	9	171,523	24,846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		1,750	16,179	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.900.334 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 31 Desember 2019 (2018: Rp1.703.860 ; nil)	10	5,207,023	5,216,573	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,900,334 and allowance for impairment loss of nil as of December 31, 2019 (2018: Rp1,703,860 ; nil)
Aset pajak tangguhan	26	5,101	3,445	Deferred tax assets
Goodwill		-	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		16,867	14,321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,402,264</u>	<u>5,295,235</u>	Total Non-Current Asset
<b>JUMLAH</b>		<b>17.000.330</b>	<b>14.879.589</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.185.910.198.515	2d,2o,2r 4,33,34 2o,2r,5 33,34	1.294.525.260.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	282.085.488.326		206.166.236.967	Third parties - net
Pihak berelasi	199.487.612.360	2p,31	206.783.616.894	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	42.902.108.361	2o,33,34	41.126.316.396	Other receivables - third parties
Persediaan	83.599.374.391	2e,6	65.127.735.601	Inventories
Beban dibayar dimuka	12.220.871.801	2f,7	7.313.394.437	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	64.891.068.955	2m,15a	49.222.655.192	Prepaid taxes
Uang muka	3.314.321.729		6.144.082.861	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.874.411.044.438</b>		<b>1.876.409.299.238</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2.540.413.874.692	2g,2h,2j,8	2.222.133.112.899	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	68.992.417.548	2i,2j,9 2d,2o,10	61.438.598.870	Intangible assets - net
Deposito jaminan	15.407.097.831	32,34	19.938.005.751	Guarantee deposits
Aktiva pajak tangguhan	1.711.634.110	2m,15g 2k,2p	-	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	23.507.637.557	11	22.281.617.509	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2r,12		Other non-current:
Aset keuangan	20.757.802.524	2o,32,33,34	17.501.092.132	Financial assets
Aset non-keuangan	136.882.336.251		174.108.654.484	Non-financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.807.672.800.513</b>		<b>2.517.401.081.645</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.682.083.844.951</b>		<b>4.393.810.380.883</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	864.824	4,32,33	805.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	269.281		229.662	Third parties - net
Pihak berelasi	260.124	31	180.189	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	7.699		5.947	Third parties
Persediaan - neto	299.244	7,23	311.193	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	1.661	15a	-	Prepaid taxes
Uang muka	4.087	8a	1.803	Advance payments
Beban dibayar di muka	9.315	9,31	8.970	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.716.235</b>		<b>1.543.597</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	14.929	8b	12.160	Advance payments
Aset pajak tangguhan	52.005	15e	59.358	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.593.059	10	1.553.362	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	69.304	11	77.785	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.820.663</b>		<b>1.794.031</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.536.898</b>		<b>3.337.628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2s,4	170.632.054.962	268.820.928.488	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,5, 34	2.323.970.424	5.283.738.253	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.752.785.926 pada 2019 dan Rp1.549.994.264 pada 2018	2g,2h,2s,5	275.609.501.615	240.432.219.376	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp2,752,785,926 in 2019 and Rp1,549,994,264 in 2018
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2h,2s,6,34	7.048.500.000	7.014.000.000	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.000.000 pada 2019 dan 2018	2h,6	3.430.626.627	2.510.042.188	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp4,000,000 in 2019 and 2018
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp426.235.599 pada 2019 dan Rp1.119.806.390 pada 2018	2i,2o,7	410.800.635.623	302.148.568.290	Inventories, net of provision for declining in value amounted to Rp426,235,599 in 2019 and Rp1,119,806,390 in 2018
Uang muka, bagian lancar	2h,8	5.875.315.091	13.840.915.569	Advance payments, current portion
Beban dibayar di muka	2j, 9	4.063.587.635	5.816.403.438	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,20a	8.459.459.152	5.543.401.034	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2h,15	1.500.000.000	-	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>889.743.651.128</b>	<b>851.410.216.636</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pajak	2t,20b	30.233.022.721	26.784.293.693	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2h,8	938.976.577	1.426.309.119	Advance purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2h,10	7.770.454.500	21.064.350.000	Long-term investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.937.736.630 pada 2019 dan Rp177.677.230.002 pada 2018	2k,2o,11	602.802.562.379	582.660.258.194	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp217,937,736,630 in 2019 and Rp177,677,230,002 in 2018
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp623.950.077 pada 2019 dan Rp455.945.077 pada 2018	2l,12	2.638.649.923	2.806.654.923	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp623,950,077 in 2019 and Rp455,945,077 in 2018
Aset tak berwujud	14	369.923.674	1.036.188.781	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan - neto	2t,20f	35.853.756.309	35.198.065.696	Deferred tax asset - net
Goodwill	13	244.647.614.351	244.647.614.351	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2h,15	5.384.741.249	4.332.020.616	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>930.639.701.683</b>	<b>919.955.755.373</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.820.383.352.811</b>	<b>1.771.365.972.009</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2s,4	268.820.928.488	278.614.714.467	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,5, 34	5.283.738.253	10.560.917.832	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.549.994.264 pada 2018 dan Rp7.259.400 pada 2017	2g,2h,2s,5	240.432.219.376	189.951.187.258	Third parties, net of provision for declining in value of Rp1,549,994,264 in 2018 and Rp7,259,400 in 2017
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2h,2s,6,34	7.014.453.700	7.080.021.100	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.000.000 pada 2018 dan 2017	2h,6	2.509.588.488	21.610.684.117	Third parties, net of provision for declining in value of Rp4,000,000 in 2018 and 2017
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.119.806.390 pada 2018 dan Rp96.009.098 pada 2017	2i,2o,7	302.148.568.290	293.162.796.955	Inventories, net of provision for declining in value of Rp1,119,806,390 in 2018 and Rp96,009,098 in 2017
Uang muka, bagian lancar	2h,8	13.840.915.569	14.704.027.051	Advance payments, current portion
Beban dibayar di muka	2j,9	5.816.403.438	5.136.740.700	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,20a	5.543.401.034	15.818.507.752	Prepaid taxes
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>851.410.216.636</b>	<b>836.639.597.232</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSET</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pajak	2t,20b	26.784.293.693	5.210.850.558	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2h,8	1.426.309.119	11.838.533.599	Advance purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2h,10	21.064.350.000	-	Long-term investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp177.677.230.002 pada 2018 dan Rp142.775.231.005 pada 2017	2k,2o,11	582.660.258.194	485.558.490.029	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp177,677,230,002 in 2018 and Rp142,775,231,005 in 2017
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of

**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

**FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2s,4	170.632.054.962	268.820.928.488	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,5, 34	2.323.970.424	5.283.738.253	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.752.785.926 pada 2019 dan Rp1.549.994.264 pada 2018	2g,2h,2s,5	275.609.501.615	240.432.219.376	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp2,752,785,926 in 2019 and Rp1,549,994,264 in 2018
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2h,2s,6,34	7.048.500.000	7.014.000.000	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.000.000 pada 2019 dan 2018	2h,6	3.430.626.627	2.510.042.188	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp4,000,000 in 2019 and 2018
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp426.235.599 pada 2019 dan Rp1.119.806.390 pada 2018	2i,2o,7	410.800.635.623	302.148.568.290	Inventories, net of provision for declining in value amounted to Rp426,235,599 in 2019 and Rp1,119,806,390 in 2018
Uang muka, bagian lancar	2h,8	5.875.315.091	13.840.915.569	Advance payments, current portion
Beban dibayar di muka	2j, 9	4.063.587.635	5.816.403.438	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,20a	8.459.459.152	5.543.401.034	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2h,15	1.500.000.000	-	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>889.743.651.128</b>	<b>851.410.216.636</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pajak	2t,20b	30.233.022.721	26.784.293.693	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2h,8	938.976.577	1.426.309.119	Advance purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2h,10	7.770.454.500	21.064.350.000	Long-term investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.937.736.630 pada 2019 dan Rp177.677.230.002 pada 2018	2k,2o,11	602.802.562.379	582.660.258.194	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp217,937,736,630 in 2019 and Rp177,677,230,002 in 2018
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp623.950.077 pada 2019 dan Rp455.945.077 pada 2018	2l,12	2.638.649.923	2.806.654.923	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp623,950,077 in 2019 and Rp455,945,077 in 2018
Aset tak berwujud	14	369.923.674	1.036.188.781	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan - neto	2t,20f	35.853.756.309	35.198.065.696	Deferred tax asset - net
Goodwill	13	244.647.614.351	244.647.614.351	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2h,15	5.384.741.249	4.332.020.616	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>930.639.701.683</b>	<b>919.955.755.373</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.820.383.352.811</b>	<b>1.771.365.972.009</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan

See accompanying notes to consolidated financial statements

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Desember 2018 dan 2017

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4	64.106.808.475	69.954.867.440	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 2h, 5	345.143.161.701	164.534.645.272	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 11.808.707.184 pada tahun 2018 dan Rp 8.788.133.175 pada tahun 2017				Third parties, net of provision for impairment losses Rp 11,808,707,184 in 2018 and Rp 8,788,133,175 in 2017
Pihak berelasi	2h, 6 2h, 2i, 6, 36	158.456.254.158 263.919.643.957	122.580.584.762 247.714.130.353	Related party Other receivable
Piutang lain-lain				Third parties, net of provision for impairment losses
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 113.479.066 pada tahun 2017				Rp 113,479,066 in 2017
Pihak berelasi	2h, 7 2h, 2i, 7, 36	21.971.963.624 4.135.871	18.217.201.244 325.000.000	Related parties Inventories, net of provision for impairment of losses
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6.101.469.155 pada tahun 2018 dan Rp 2.709.606.207 pada tahun 2017				Rp 6,101,469,155 in 2018 and Rp 2,709,606,207 in 2017
Pajak dibayar di muka	2j, 8 2r, 37a	313.291.338.820 4.272.154.627	299.078.174.645 3.969.612.586	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k, 9	7.895.139.093	8.157.528.085	Prepaid expenses
Uang muka, lancar	10	71.746.222.592	5.680.630.608	Advances, current
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.250.806.822.918</b>	<b>940.212.374.995</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2h, 2i, 7, 36	20.997.450.000	19.644.600.000	Other receivable-related party
Uang muka, tidak lancar	10, 36	178.635.676.344	187.892.286.254	Advances, non-current
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 11	8.749.718.464	-	Investments in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 37b	1.117.994.000	533.322.000	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2r, 12	26.570.278.000	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.503.996.732 pada tahun 2018 dan Rp 2.422.865.646 pada tahun 2017				Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 1,503,996,732 in 2018 and Rp 2,422,865,646 in 2017
Pada tahun 2017	2l, 13	40.481.811.912	37.656.473.492	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 712.580.377.708 pada tahun 2018 dan Rp 638.374.752.625 pada tahun 2017				of Rp 712,580,377,708 in 2018 and Rp 638,374,752,625 in 2017
Pada tahun 2017	2m, 14	1.096.143.561.950	1.125.768.977.479	Deferred charges, landrights
Beban ditangguhkan, hak atas tanah	15	1.090.419.047	-	Other assets, net
Aset lain-lain, neto	16	6.596.077.395	4.154.130.976	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.380.382.987.112</b>	<b>1.402.220.068.201</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.631.189.810.030</b>	<b>2.342.432.443.196</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	285.755.312.130	369.170.524.762	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.175.806.183	3.264.059.759	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	426.033.343.382	372.943.508.175	Related parties
Pihak ketiga		24.770.926.780	14.257.300.359	Third parties
Piutang lain-lain	8	2.628.618.860	3.433.372.190	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	677.051.920.275	542.466.904.015	Inventories - net
Uang muka		1.373.856.173	7.043.137.718	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7.401.925.525	8.170.843.126	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	-	12.678.661.082	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.428.191.709.308</u>	<u>1.333.428.311.186</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	8	974.612.696	1.728.025.454	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	518.340.896	721.704.385	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak tangguhan - bersih	26	48.268.410.677	50.257.771.847	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.077.638.318.376 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 938.743.858.761)	12	938.300.134.590	998.708.967.039	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,077,638,318,376 at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 938,743,858,761)
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11	55.365.892.322	-	Estimated tax claim for tax refund
Perangkat lunak komputer - bersih	13	70.366.701.362	50.651.611.322	Computer software - net
Uang jaminan	14	9.206.819.088	9.647.120.568	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.123.000.911.631</u>	<u>1.111.715.200.615</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2.551.192.620.939</u></u>	<u><u>2.445.143.511.801</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN  
JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2177/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/3/2021

Kepada Yth.

Medan, 9/3/2021

**Ketua Program Studi  
Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di  
bawah ini,

Nama NPM : Icha Adelia  
Program Studi Konsentrasi : 1705170255  
: Akuntansi  
: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Financial Stability yang dimiliki perusahaan cenderung menunjukkan Kecurangan Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.  
2. Manajemen cenderung melakukan manajemen laba dalam proses penyusunan laporan keuangan.  
3. Manajemen akan melakukan berbagai cara untuk tetap memperlihatkan financial stability perusahaan.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan Inefective Monitoring terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Konsumsi  
2. PENGARUH FINANCIAL STABILITY, EXTERNAL PRESSURE, DAN NATURE OF INDUSTRY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM SUDUT PANDANG FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR TAHUN 2018-2020  
3. 3. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food & Beverages Periode 2018-2020.

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Icha Adelia)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**


Nomor Agenda: 2177/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/3/2021

Nama Mahasiswa : Icha Adelia  
NPM : 1705170255  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 9/3/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Novien Rialdy, SE, MM (15 Maret 2021)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Financial stability, Financial Leverage  
, dan Ineffective Monitoring terhadap Kecurangan  
Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor  
Konsumsi Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 20 Maret 2021

Dosen Pembimbing

  
(Novien Rialdy)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengesah surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2124/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 20 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Icha Adelia  
N P M : 1705170255  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan Ineffective Monitoring terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konsumsi Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)

Dosen Pembimbing : **Novien Rialdy, S., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 September 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Shafar 1443 H  
09 September 2021 M



C.c.File



Dekan

**Novien Rialdy, SE., MM., M.Si**



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
09 September 2021 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : | C H A A D E L I A | | | | | | | | | |

NPM : | 1 7 0 5 1 7 0 2 5 5 | | | | | | | | | |

Tempat.Tgl. Lahir : | M E D A N , 2 1 J U L I 1 9 9 9 | | | | | | | | | |

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : | J I . M E N T E N G 7 K O M P L E K  
M E N T E N G I N D A H B L O K E 1 1 |

Tempat Penelitian : | B U R S A L E F E K I N D O N E S I A | | | | | | | | | |

Alamat Penelitian : | J L I R H J U A N D A B A R U  
N O A 5 - A 6 P S M E R A N  
B A R U K E C M E D A N K O T A |

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(Fitriani Saragih, SE, M.S)

Wassalam  
Permohon

  
(Icha Adelia.....)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2122/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 02 Shafar 1443 H  
09 September 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Icha Adelia  
Npm : 1705170255  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan Ineffective Monitoring terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konsumsi Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File

  
Dekan  
H. Januri, SE., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

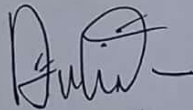
Nama : Icha Adelia  
NPM : 1705170255  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Namun Pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara



(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Mahasiswa



(Icha Adelia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Icha Adelia  
NPM : 1705170255  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage dan Ineffective Monitoring terhadap Kecurahan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Taerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Acc proposal</i>	<i>10/9/21</i>	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

*[Signature]*  
(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, September 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
(Novien Rialdy, SE, MM)





**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 21 September 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Icha Adelia*  
NPM. : 1705170255  
Tempat / Tgl.Lahir : medan,21 juli 1999  
Alamat Rumah : jl.menteng 7 perumahan menteng indah blok e no.11 kec.medan denai  
Judul Proposal : Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan In Effective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Tetdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Apa yang menjadi pokok permasalahan di latar belakang</i> .....
Bab II	.....
Bab III	<i>Definisi Operasional cukup singkat dan padat Jelaskan sesuai dengan definisi tidak perlu cantumkan penulis cukup definisi saja</i> .....
Lainnya	.....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 21 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE., MM

Pemanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 21 September 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Icha Adelia  
NPM : 1705170255  
Tempat / Tgl.Lahir : medan,21 juli 1999  
Alamat Rumah : jl.menteng 7 perumahan menteng indah blok e no.11 kec.medan denai  
Judul Proposal : Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan In Effective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Tetdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 21 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Novien Rialdy, SE., MM

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjabar surat ini agar di sebulkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2490/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 02 Robi'ul Awwal 1443 H  
04 Oktober 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah baru kec. Medan kota  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Icha Adelia  
N P M : 1705170255  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Stability, Finanfial Leverage, dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00698/BEI.PSR10-2021

Tanggal : 14 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Icha Adelia

NIM : 1705170255

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Icha Adelia  
NPM : 1705170255  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Financial Stability, FinancialLeverage dan In effective Monitoring terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019).

Item	Hasil Evaluasi	Tannggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III			
Bab IV	<i>Pembahasan fidah di bandingkan dengan penelitian terdahulu mengenai teori pendahuluan</i>	<i>11/10/21</i>	<i>[Signature]</i>
Bab V			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Acc skripsi</i>	<i>14/10/21</i>	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*  
**(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)**

Medan, 14 oktober 2021

Pembimbing Skripsi

*[Signature]*  
**(Novien Rialdy, SE., MM)**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : ICHA ADELIA  
N P M : 1705170255  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 21 Juli 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Jl.Menteng VII Perumahan Menteng Indah Blok E  
No.11Medan  
Pekerjaan/Instansi : Staf Non PNS Biro Kesejahteraan Rakyat SetdaprovSU  
Alamat Kantor : Kantor Gubernur Sumatera Utara Jl.Pangeran Diponegoro  
No.30 Medan

Melalui surat permohonan tertanggal 14 Oktober 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 14 oktober 2021.

Saya yang Menyatakan



Icha Adelia

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 14 Oktober 2021.

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ICHA ADELIA  
N P M : 1705170255  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Menteng VII Perumahan Indah Blok E No.11 Medan  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, dan Ineffective Monitoring terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019).

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
  2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
  3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
  4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
  5. Foto Copy Seluruh SKPI masing-masing 1 Lembar
  6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
  7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
  8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
  9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapaksaya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

..... ICHA ADELIA .....

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Prof. Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum





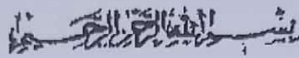
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

Sila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2310/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Icha Adelia  
**NPM** : 1705170255  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Rabiul Awal 1443 H.  
08 Oktober 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd